

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING*  
DENGAN KONSEP CBI (*COMPUTER BASED INSTRUCTION*)  
PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS X  
DI SMA N 1 MAJA KABUPATEN MAJALENGKA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**Disusun Oleh :**  
**BAYU FIRMAN NUGRAHA**  
**58440895**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA ( RI )  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING*  
DENGAN KONSEP CBI (*COMPUTER BASED INSTRUCTION*)  
PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS X  
DI SMA N 1 MAJA KABUPATEN MAJALENGKA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

**Disusun Oleh :  
BAYU FIRMAN NUGRAHA  
58440895**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA ( RI )  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013**

## IKHTISAR

BAYU FIRMAN NUGRAHA :”Upaya peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *E-Learning* Dengan Konsep CBI (*Computer Based Instuction*) Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka”.

Hasil belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar, dan untuk melihat keberhasilan suatu proses belajar yang telah dilakukan. Karena hasil belajar tersebut gambaran dari semua dalam proses belajar maka agar yang didapat dapat mencapai maksimal maka harus ditunjang dengan model pembelajaran yang tepat dan menarik. Proses pembelajaran Ekonomi masih cenderung minim dalam mengaplikasikan model pembelajaran dikarenakan kurangnya memaksimalkan fasilitas media pembelajaran yang disediakan sekolah sehingga masih menggunakan metode ceramah dan resitasi yang mengakibatkan minat dan motivasi dalam pembelajaran cenderung minim, siswa terasa lamban untuk menangkap pembelajaran dan merasa ngantuk, jenuh dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah nilai KKM yaitu 70. Maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan melalui penggunaan *Model E-Learning* dalam proses pembelajaran Ekonomi. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model *E-Learning* pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka.

Model pembelajaran E-learning dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sehingga siswa ditekankan supaya aktif dalam melaksanakan pembelajaran dan kreatif dalam mencari bahan pengajaran agar dapat memecahkan masalah dengan cepat dan pasti karena guru hanya sebagai pendamping saja. Sehingga di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yang dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu; Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, Refleksi. Teknik pengumpulan data mennggunakan observasi, wawancara, tes, dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X<sup>5</sup> SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka dengan jumlah 36 siswa.

Penggunaan E-learning dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dalam pembelajaran Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan melihat hasil tes yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana pra tindakan hasil belajar siswa dengan rata – rata 68 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 67% mengalami peningkatan pada siklus I mengalami dengan perolehan nilai rata – rata 71 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 83% dan disempurnakan dengan hasil belajar siswa pada siklus II dengan perolehan nilai rata – rata 87 dan ketuntasan belajar siswa yang mencapai 100% . Maka dapat disimpulkan penggunaan model E-learning dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) merupakan salah satu Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X<sup>5</sup> SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka.

## **PERSETUJUAN**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DENGAN  
KONSEP CBI (*COMPUTER BASED INSTRUCTION*) PADA PELAJARAN  
EKONOMI KELAS X DI SMA N 1 MAJA KABUPATEN MAJALENGKA**

Oleh :  
**BAYU FIRMAN NUGRAHA**  
**NIM. 58440895**

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

**Ratna Puspitasari, M.Pd**  
**NIP . 19721215 200501 2 005**

**Drs. H. Sutikno, M.M**  
**NIP. 19480515 197702 1 001**

## NOTA DINAS

Kepada Yth :  
Ketua Jurusan Tadris IPS  
Fakultas Tarbiyah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan arahan serta koreksi terhadap penulisan skripsi ini.

Nama : BAYU FIRMAN NUGRAHA  
NIM : 58440895  
Judul Skripsi : **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *E-Learning* Dengan Konsep CBI (*Computer Based Instruction*) Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, September 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

**Ratna Puspitasari, M.Pd**  
**NIP . 19721215 200501 2 005**

**Drs. H. Sutikno, M.M**  
**NIP. 19480515 197702 1 001**

## PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Dengan Konsep CBI (Computer Based Instruction) Pada Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka”**. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau kutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, September 2013

Yang Menulis Pernyataan

**(BAYU FIRMAN NUGRAHA**  
**NIM. 58440895**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Biodata Penulis:

Nama	: <b>BAYU FIRMAN NUGRAHA</b>
Tempat, Tanggal Lahir	: Majalengka, 31 Oktober 1989
Jenis Kelamin	: Laki- Laki
Nama Ayah	: Dedi, S.Pd.I
Nama Ibu	: Euis Nursilawati S.Pd
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Sindangkerta Kec. Maja Kab. Majalengka

### Riwayat Pendidikan:

- a. SD Negeri 1 Sindangkerta, Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka, Lulus tahun 2002.
- b. SMP N 1 Maja , Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka ,Lulus tahun 2005 .
- c. SMAN 1 Maja Kabupaten Majalengka, Lulus tahun 2008.
- d. Pada tahun 2008 penulis melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Tarbiyah Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

## PERSEMBAHAN

**Alhamdulillah,**

*Akhirnya 10 September tepat pukul 23.00 wib perjuangan panjang ku ini menemukan titik terangnya..... Ucapan syukur akan kebesaran Allah SWT yang tlah memberikan kesempatan pada diriku tuk menjalani dan merasakan semua ini...*

*Terima kasih Tuhan, terima kasih atas pembelajaran yang diberikan pada hambaMu ini, dan ampunilah hambamu ini yg "terkadang harus memilih jalan yang salah untuk menemukan suatu kebenaran"*

*"Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan."*

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna. Teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, pastinya juga harus diimbangi dengan tindakan nyata, agar mimpi dan juga angan, tidak hanya menjadi sebuah bayangan semu. karna mimpi bisa dicapai dengan tekad dan keyakinan.*

**Kupersembahkan karya kecil ini untuk :**

- ☆ *Cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya (Ayah dan Ibu tercinta) yang selalu memanjatkan doa kepada putranya tercinta dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.*
- ☆ *Adik tersayang (Ismi Citra Nursolihah) serta keluarga besarku yang selalu mencintai dan menyayangiku dan memberikan semangat dan dukungannya.*



- ☆ *Bintang hidup yang selalu pancarkan cahayanya dikala terpuruk dan banyak memberi motivasi serta masukan, terimakasih keikhlasan atas semuanya.*
- ☆ *Pembimbing 1 Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd dan Pembimbing II Bapak Drs, H. Sutikno M.M yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- ☆ *Sahabat-sahabat terbaikku yang telah sayang padaku selalu memotivasi dan sabar dalam menasehati ketikaku salah yang tergabung dalam genk WAWUK yaitu Iis Istiqomah, Danenti, Astri Kristina Ningsih, Fikri Fauziah, Heni Nuraeni, Listari, Nur'aeni, Maretta Putri. Terimakasih atas semuanya.*
- ☆ *Sahabat seperjuangan dalam menjalani hidup di perantauan Ubaidillah (Tombrong), Tarwin, Abdul Aziz (Jack), Riananto (Aconk), Zhevierra (gonjol), Khaerul Anwar (Karyo), Muhamad Amin (Mamat), Arif Rahman (Kemplu), Agus Herlan (Luns), Lutfi (Bob), Handan. yang banyak memberi kenangan dan canda tawanya dalam berkumpul dan selalu menemani baik suka maupunduka,,,kenangan yang selalu teringat yaitu berkumpul sambil menikmati KOPI + 234.*
- ☆ *Teman-temanku seperjuangan IPS C . terimakasih atas kenangan yang tak terlupakan..*
- ☆ *Dan orang - orang yang tidak tertulis yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. terimakasih yaa atas bantuannya...!*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada yth:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr.Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M. Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd, Dosen pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Sutikno, M.M. Dosen pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang memberikan ilmunya dan mengamalkan ilmunya kepada penulis hingga tersusunnya skripsi ini..
7. Drs. H Iing Solihin, Kepala SMA N 1Maja.
8. Ibu Empat Patonah, S.Pd, Guru Ekonomi Kelas X SMA N 1 Maja.
9. Siswa – Siswi Kelas X SMA N 1 Maja yang telah bersedia untuk menjadi subjek penelitian skripsi ini.

10. Rekan – rekan seperjuangan yang tergabung dalam kelas IPS C dan Sahabat terbaik yang tergabung dalam genk Wawuk dan Ngece Reang yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangatlah penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Selanjutnya semua kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Akhir skripsi ini, penulis persembahkan kepada almamater, semoga skripsi ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Cirebon, Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	.....	<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b>	.....	<b>iii</b>
<b>Daftar Gambar</b>	.....	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel</b>	.....	<b>vii</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b>	.....	<b>1</b>
A. Latar Belakang	.....	1
B. Rumusan Masalah	.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	.....	8
D. Kerangka Pemikiran	.....	9
E. Hipotesis Tindakan	.....	13
<b>BAB II Landasan Teori</b>	.....	<b>14</b>
A. Model Pembelajaran	.....	14
B. Model Pembelajaran <i>E-Learning</i>	.....	16
C. Pengertian Kebutuhan Manusia Macam-macam Kebutuhan manusia	.....	34
D. Hasil Belajar	.....	36
<b>BAB III Metodologi Penelitian</b>	.....	<b>42</b>
A. Wilayah Kajian	.....	42
B. Seting Penelitian	.....	42
C. Langkah – Langkah Penelitian	.....	49
D. Metode Analisis Data	.....	56
E. Indikator Hasil Belajar	.....	59
<b>BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan</b>	.....	<b>60</b>
A. Penggunaan Model <i>E-Learning</i> Dengan Konsep CBI ( <i>Computer</i>		

<i>Based Instruction</i> ) .....	60
1. Siklus I .....	60
a. Perencanaan ( Planing ) .....	60
b. Pelaksanaan Tindakan ( Action ) .....	61
c. Pengamatan ( Observation ) .....	67
d. Refleksi ( Reflection ) .....	77
2. Siklus II .....	79
a. Perencanaan ( Planing ).....	79
b. Pelaksanaan Tindakan ( Action ) .....	81
c. Pengamatan ( Observation ) .....	86
d. Refleksi ( Reflection ) .....	93
B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	95
1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	94
2. Peningkatan Aktivitas Pembelajaran .....	96
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran</b> .....	103
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104

**Daftar Pustaka**  
**Lampiran**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Peneliti .....	12
Gambar 2. Denah Sekolah SMA N 1 Maja .....	43
Gambar 3. Alur Pelaksanaan Dalam Penelitian Tindakan Kelas .....	52
Gambar 4. Peningkatan Hasil Belajar siswa Dari Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1: Perbedaan Pembelajaran konvensional dengan <i>E-Learning</i> .....	18
Tabel 2 :Daftar Jumlah Siswa SMA N 1 Maja .....	44
Tabel 3 :Daftar Tenaga Pengajar SMA N 1 Maja .....	45
Tabel 4 : Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I .....	68
Tabel 5 : Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran <i>E-Learning</i> dengan konsep CBI ( <i>Computer Based Intruction</i> ) Pada Siklus I.....	70
Tabel 6 : Daftar Hasil siswa kelas X <sup>5</sup> pada siklus I .....	73
Tabel 7 : Analisis Hasil Belajar Siswa kelas X <sup>5</sup> .....	76
Tabel 8 : Refleksi Aktivitas / Kinerja Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus I .....	78
Tabel 9 : Refleksi aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I .....	78
Tabel 10 : Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II .....	86

Tabel 11 : Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Ekonomi dengan amenggunakan model pembelajaran <i>E-Learning</i> dengan konsep CBI ( <i>Computer Based Intruction</i> ) Pada Siklus II .....	88
Tabel 12 : Daftar Hasil Belajar siswa $X^5$ pada siklus II .....	90
Tabel 13 : Analisis Hasil Belajar Siswa .....	92
Tabel 14 : Data Hasil Belajar siswa dari Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	94
Tabel 15 : Hasil Observasi Aktivitas / Kinerja Guru Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	96
Tabel 16 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas $X^5$ Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	100

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang



Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja atau sadar, teratur dan berencana secara aktif dengan maksud mengubah atau mengembangkan potensi yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang, untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model – model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif didalam proses pembelajaran. ( Aunurrahman, 2009 : 140 )

Gagne, 1984 mengungkapkan bahwa aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa proses belajar itu sendiri mengandung variasi, seperti belajar menghafal, belajar keterampilan motorik, belajar konsep, belajar sikap dan seterusnya. ( E. Mulyasa, 2005:21 )

Dalam menciptakan iklim kelas dan meningkatkan siswa pada pembelajaran, guru dapat memvariasikan pembelajaran dengan media

pembelajaran yang semenarik mungkin sehingga terciptanya kondisi kelas yang menyenangkan..

Dengan penggunaan strategi dan media pembelajaran yang tepat maka menciptakan iklim kelas yang menyenangkan, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar hingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengertian hasil belajar dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya . Seorang guru akan kecewa bila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didiknya tidak sesuai dengan target kurikulum. Dalam kaitannya dengan belajar, hasil berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh guru melalui mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru. ( artikel-pengertian-hasil-belajar ).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pengalaman siswa tentang lingkungannya dan hasil belajar siswa tergantung dari apa yang telah ia ketahui baik dengan pengertian, konsep, formula dan sebagainya. (Aunurrahman,2009:19)

Hasil belajar siswa dimana sebagai pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan individu. ( E. Mulyasa. 2005: 3 )

Kenyatannya, masih banyak guru dan siswa yang belum bisa memperoleh fasilitas pendidikan yang memadai dan dapat menunjang proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya

pendidikan. Masih rendahnya peran guru dan masih rendahnya minat siswa terhadap suatu mata pelajaran juga menjadi faktor kemunduran pendidikan kita.

Faktor-faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan kita rendah antara lain :

1. Pandangan yang keliru terhadap peran guru, pada umumnya guru banyak mendominasi jalannya proses pembelajaran matematika di sekolah.
2. kurangnya pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan individu siswa.
3. Pembelajaran yang kurang dapat menumbuhkan kesadaran akan makna belajar.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran akan diperoleh manfaat diantaranya :

1. Lebih menarik minat siswa.
2. Materi pengajaran lebih dipahami oleh siswa.
3. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Bahwa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Alasannya berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain :

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Dan seiring berjalannya waktu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat dan semakin canggih di zaman sekarang ini maka untuk menyesuaikan zaman dunia pendidikan pun harus bisa menyesuaikan sesuai tuntutan zaman, maka dengan adanya perkembangan teknologi tersebut model pembelajaranpun harus disesuaikan dengan adanya kemajuan teknologi agar bisa menarik minat siswa menjadi siswa yang berprestasi. (Menurut Sudjana dan Rivai, 2001: 2)

Para siswa menjadi cepat bosan dan timbulnya malas akibat model pembelajaran yang monoton dan itu-itu saja, padahal dengan kemajuan teknologi yang pesat ini kita bisa memanfaatkannya agar siswa tidak cepat bosan dengan mode pengajaran yang itu-itu saja.

Dari pernyataan di atas menjelaskan bahwa minimnya minat terhadap pelajaran Ekonomi yang dikarenakan proses pembelajaran Ekonomi yang menjenuhkan sehingga minimnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran Ekonomi yang mengakibatkan rendahnya keaktifan, kreativitas dan prestasi siswa pada pelajaran Ekonomi.

Dalam usaha menciptakan iklim kelas yang menyenangkan sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, maka model pembelajaran yang variatif merupakan salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran.

Model pembelajarn *E-learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sehingga materi pembelajaran disajikan bisa melalui *infocus* beripa *slide-slide* bergambar atau berupa *video* dengan begitu siswa tidak merasa jenuh dan bisa menuangkan kreatifitasnya dalam menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMA 1 Maja dengan mewawancarai salah seorang Guru Ekonomi kelas X menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran Ekonomi masih cenderung minim dalam mengaplikasikan model pembelajaran dikarenakan kurang memaksimalkan fasilitas media pembelajaran yang disediakan sekolah sehingga masih menggunakan metode ceramah dan resitasi yang mengakibatkan minat dan motivasi dalam pembelajaran cenderung minim, siswa terasa lamban untuk menangkap pembelajaran dan merasa ngantuk, jenuh dalam proses pembelajaran

pada mata pelajaran Ekonomi, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah nilai KKM yaitu 70.

Dengan prolehan hasil belajar yang kurang dari 70, maka dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran tidak tercapai. Walau demikian, bukan berarti metode ceramah tidak cocok digunakan untuk mata pelajaran Ekonomi. Metode ceramah ditandai oleh guru yang lebih banyak mendominasi kegiatan pembelajaran sedangkan siswa lebih banyak pasif mendengarkan dan mencatat, sedangkan jika guru menggunakan metode diskusi sering terjadi sistem pembelajaran yang tidak tuntas karena tidak semua siswa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, sehingga para siswa tidak bisa menuangkan kreativitasnya sehingga merupakan salah satu faktor yang dapat mengakibatkan siswa sulit memahami konsep suatu materi. Jika hal tersebut terjadi dapat mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh kurang optimal.

Upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi yang diperoleh dapat menjadi lebih baik, guru dapat memilih alternatif model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran *E-learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Instruction*) dimana pada model ini guru hanya sebagai fasilitator antara murid dan media pembelajaran tanyangan materi pembelajaran berupa slide-slide ataupun video yang ditayangkan melalui infocus sehingga siswa bebas mengespresikan wawasannya dan kreativitasnya sehingga tidak menjenuhkan juga dapat meningkatkan pola fikir siswa secara kognitif dan afektif dan dikatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti mencoba membahas tentang Upaya peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan model *E-learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Instruction*) pada pelajaran Ekonomi kelas X di SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

- b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK)

- c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya peeningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *E-learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Instructio*) pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1Maja Kabupaten Majalengka.

### **2. Batasan Masalah**

- a. Model pembelaajaran yang digunakan pada pembelajaran ekonomi dan bagaimana penerapannya. Dalam hal ini model pembelajaran *E-learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Instruction*).
- b. Hasil belajar siswa yang dicapai merupakan tolak ukur yang mengembangkan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam

mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam Hal ini Hasil belajar siswa pada pelajaran Ekonomi.

### 3. Pertanyaan Penelitian.

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *E-learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka?
- b. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka?

## C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *E-learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas X di SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka.
- b. Mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *E-learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa



- 1) Media pembelajaran yang dikembangkan bisa merubah pandangan dan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Ekonomi.
- 2) Meningkatkan keaktifan siswa selama Proses belajar mengajar (PBM) Ekonomi.
- 3) Sebagai peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai motivasi guru untuk lebih meningkatkan kreativitas pengelolaan kelas dengan mengaplikasikan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran Ekonomi.
- 2) Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, hidup dan aktif.

c. Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu memberikan sumbangsih kepada sekolah dalam proses pembelajaran sehingga dapat menuntaskan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas sekolah.

#### **D. Kerangka Berfikir.**

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Sejak adanya kehidupan guru telah melaksanakan pembelajaran, dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab yang pertama dan utama.

Minat, bakat, kemampuan dan potensi – potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam

hal ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar, guru juga harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. ( E. Mulyasa,2005:35,36 )

Proses belajar mengajar (PBM) dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, bermakna dan ditunjang oleh sumber daya yang wajar. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil jika siswa menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar yang harus dikuasai dengan sasaran dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru sebagai pendidik bertanggung jawab merencanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran.

Didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu strategi yang harus dimiliki oleh guru adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode pembelajaran

Tenik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh guru untuk menyajikan pelajaran kepada siswa di dalam kelas yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, menjawab pertanyaan, memecahkan masalah dan bersikap.

Berbagai macam-macam teknik mengajar, ada yang menekankan peranan guru yang utama dalam pelaksanaan penyajian, ada pula yang menekankan pada

hasil media teknologi, ada pula teknik penyajian yang hanya digunakan untuk sejumlah siswa yang terbatas dan yang tidak terbatas, teknik penyajian di dalam dan di luar kelas, dan lain sebagainya. Setiap teknik memiliki ciri khas dan tujuan sendiri, sehingga dalam memilih teknik pengajaran harus tetap bertolak pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran serta kesesuaian materi dengan metode yang diterapkan.

Model pembelajaran E-learning dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sehingga siswa ditekankan supaya aktif dalam melaksanakan pembelajaran dan kreatif dalam mencari bahan pengajaran agar dapat memecahkan masalah dengan cepat dan pasti karena guru hanya sebagai pendamping saja.

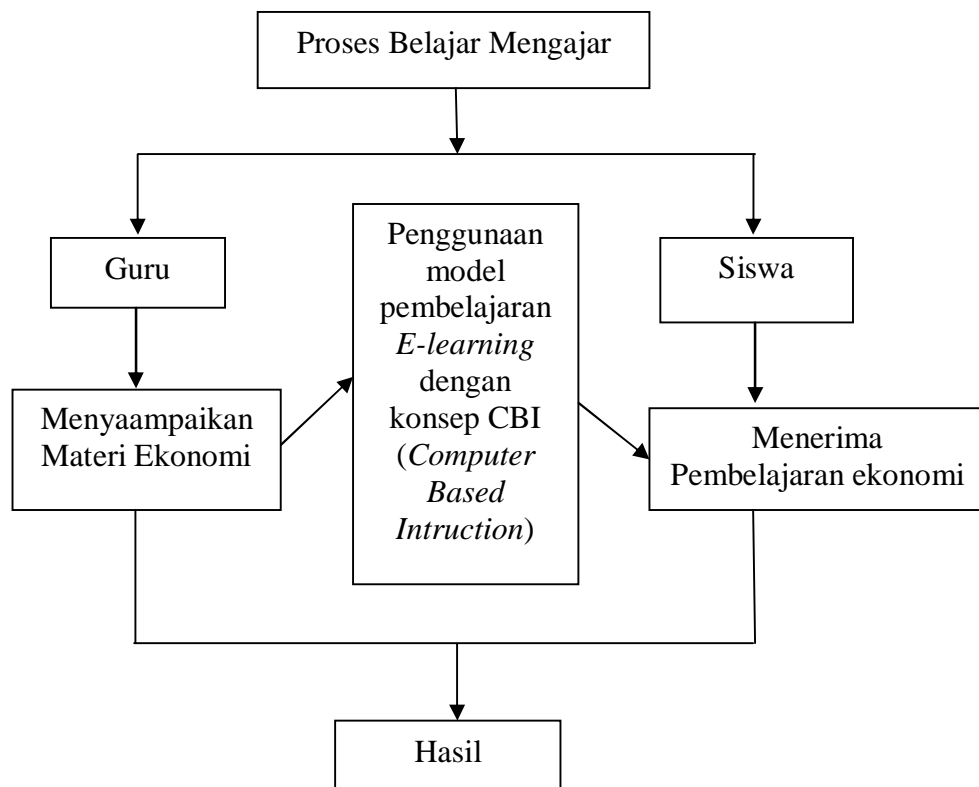
Keaktifan siswa melalui model pembelajaran *E-learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) diwujudkan dalam mencari data-data dan diinformasikan melalui komunikasi yang bebas sehingga adanya saling tukar pikiran antar siswa.

Model *E-learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) diterapkan pada pembelajaran ekonomi dimana dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran dan juga siswa bisa termotivasi untuk mengikuti karena ada hal-hal yang menarik didalamnya.

Secara umum, indikator prestasi belajar biasanya menggunakan klasifikasi dari Benyamin Bloom yang membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Hasil belajar yang dicapai oleh para pelajar menggambarkan hasil usaha yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka. Dengan kata lain tujuan usaha guru itu diukur dari hasil belajar mereka.( Qodri A. Azizi.2002 : 56 )

Dengan demikian, hasil belajar dapat dikatakan sebagai indikator penting dalam keseluruhan proses pendidikan pada umumnya dan proses belajar pada khususnya, karena hasil belajar ini berfungsi untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran atau bidang studi tertentu dan juga sebagai indikator kualitas guru hingga kualitas lembaga pendidikan tersebut.



Gambar 1: Kerangka Pemikiran Penelitian

### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pada kerangka pemikiran anggapan dasar yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian tindakan yang diajukan adalah: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan model pembelajaran *E-learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Di SMA N 1 Maja Kabupaen Majalengka mengalami peningkatan dengan dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Model Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Dapat pula dikatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. (Kardi dan Nur, 2003:9),

##### **2. Ciri-ciri Model Pembelajaran**

Ada beberapa ciri model pembelajaran secara khusus diantaranya adalah :

- a. Rasional teoritik yang logis yang disusun para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Kardi dan Nur, 2003:10)

Sebagai seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Dalam memilih model pembelajaran, guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran serta

sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa. (Kardi dan Nur,2003:10)

Seorang guru diharapkan memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dijalaninya. (Menurut Sardiman A. M, 2004 : 165), guru yang kompeten adalah guru yang mampu mengelola program belajar-mengajar. Mengelola di sini memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bervariasi media, bertanya, memberi penguatan, dan sebagainya, juga bagaimana guru menerapkan strategi, teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

Pendapat serupa dikemukakan oleh (Colin Marsh, 1996 : 10) yang menyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi mengajar, memotivasi peserta didik, membuat model instruksional, mengelola kelas, berkomunikasi, merencanakan pembelajaran, dan mengevaluasi. Semua kompetensi tersebut mendukung keberhasilan guru dalam mengajar. Setiap guru harus memiliki kompetensi adaptif terhadap setiap perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan di bidang pendidikan, baik yang menyangkut perbaikan kualitas pembelajaran maupun segala hal yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar peserta didiknya.

## B. Model Pembelajara *E-learning*

### 1. Pengertian *E-learning*

Banyak pakar pendidikan memberikan definisi mengenai *E-Learning*, seperti yang dipaparkan oleh Siahaan (2004) dalam "Penerapan E-Learning Dalam Pembelajaran" (Yani : 2007) bahwa *E-Learning* merupakan suatu pengalaman belajar yang disampaikan melalui teknologi elektronika. Secara utuh *E-Learning* (pembelajaran elektronik) dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous. *E-Learning* merupakan bentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, video/audio broadcasting, video/audio conferencing, *CD-ROOM* (secara langsung dan tidak langsung).

Jaya Kumar C dalam (Suyanto : 2005: 10), mendefinisikan *E-Learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Rosenberg dalam (Suyanto : 2005: 15) juga menekankan bahwa *E-Learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan



keterampilan. Bahkan Onno W. Purbo menjelaskan bahwa istilah “E” atau singkatan dari elektronik dalam *E-Learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet (Suyanto : 2005: 30).

Rosenberg mengkategorikan tiga kriteria dasar yang ada dalam *E-Learning*, yaitu:

- a. *E-Learning* bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan, dan sharing pembelajaran dan informasi. Persyaratan ini sangatlah penting dalam *E-Learning*, sehingga Rosenberg menyebutnya sebagai persyaratan absolut.
- b. *E-Learning* dikirimkan kepada pengguna melalui komputer dengan menggunakan standar teknologi internet. CD-ROOM, Web TV, Web Cell Phones, pagers, dan alat bantu digital personal lainnya walaupun bisa menyiapkan pesan pembelajaran tetapi tidak bisa digolongkan sebagai *E-Learning*.
- c. *E-Learning* terfokus pada pandangan pembelajaran yang paling luas, solusi pembelajaran yang mengungguli paradigma tradisional dalam pelatihan (Suyanto : 2005).

Saat ini *E-Learning* telah berkembang dalam berbagai model pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

seperti: CBT (*Computer Based Training*), CBI (*Computer Based Instruction*), *Distance Learning*, *Distance Education*, CLE (*Cybernetic Learning Environment*), *Desktop Videoconferencing*, ILS (*Integrated Learning Syatem*), LCC (*Learner-Cemterted Classroom*), *Teleconferencing*, WBT (*Web-Based Training*).

## 2. Perbedaan Pembelajaran konvensional dengan *E-Learning*

Perbedaan Pembelajaran konvensional dengan *E-Learning* yaitu pada pembelajaran konvensional guru dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya. Sedangkan di dalam *E-Learning* fokus utamanya adalah pelajar. Pelajar mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung jawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran *E-Learning* akan memaksa pelajar memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya. Pelajar membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha, dan inisiatif sendiri. Menurut Reza Syaeful (2007:20), perbedaan pembelajaran *E-Learning* dengan metode pengajaran konvensional adalah sebagai berikut :

Tabel 1:Perbedaan Pembelajaran konvensional dengan *E-Learning*.

<b>Elearning</b>	<b>Metode Pengajaran Konvensional</b>
Bergantung pada motivasi diri pelajar	Pengajar memainkan peran dalam memotivasi dan membimbing pelajar

Tes dan ujian dilakukan sesuai dengan kecepatan daya tangkap si pelajar	Tes dan ujian dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan secara umum.
Durasi mata pelajaran ditentukan oleh pelajar	Institusi memiliki kalendar dan durasi tetap bagi tiap mata pelajaran.
Lebih sukses dalam jumlah pelajar yang mengikuti pembelajaran online	Kegiatan belajar dibatasi pada mereka yang bersekolah di institusi tersebut

Dalam pendidikan konvensional fungsi *E-Learning* bukan untuk mengganti, melainkan memperkuat model pembelajaran konvensional. Dalam hal ini Cisco (2001) menjelaskan filosofis *E-Learning* sebagai berikut:

- a. *E-Learning* merupakan penyampian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara *online*.
- b. *E-Learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional (model belajar konvensional, kajian terhadap buku teks, CD-ROOM, dan pelatihan berbasis komputer) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi
- c. *E-Learning* tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan *content* dan pengembangan teknologi pendidikan.

- d. Kapasitas siswa sangat bervariasi tergantung pada bentuk isi dan cara penyampaian. Makin baik keselarasan antar *content* dan alat penyampaian dengan gaya belajar, maka akan lebih baik kapasitas siswa yang pada gilirannya akan memberi hasil yang lebih baik.

*E-Learning* bukan hanya sekedar kursus *online*, akan tetapi juga membantu memperluas wawasan. Metode ini memberikan akses kepada informasi *online*, juga tersedia jaringan dimana para individu dapat saling memecahkan masalah, disana terdapat para pengajar yang hadir untuk menyediakan bimbingan dan nasihat. Menurut Reza Syaeful (2007), *E-Learning* menawarkan kesempatan akademis yang unik untuk memperluas pengetahuan peserta didik.

Dalam dunia pembelajaran elektronik, ada keuntungan langsung yang diperoleh melalui *E-Learning* seperti :

- a. Membantu munculnya pertanyaan yang lebih interaktif dan berlingkup luas.
- b. Mendukung dan memfasilitasi kolaborasi tim dan juga memperluas kemudahan untuk mengakses pendidikan melampaui batasan institusi, geografis dan budaya.
- c. Catatan kelas dan materi langsung tersedia di Internet dimana para pelajar dapat mengakses situs tersebut dari belahan dunia manapun. Ini berbeda dengan pembelajaran

jarak jauh (*distance learning*) dimana peserta didik diberikan materi kelas dan mempelajarinya sendiri sampai dengan waktu ujian

- d. *E-Learning* sangat interaktif, *software* yang tersedia memungkinkan peserta didik untuk berkomunikasi, tidak hanya dengan pengajar tetapi juga dengan sesama peserta didik.
- e. *E-Learning* memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara konsisten pada peserta didik dengan menyediakan informasi dan konsep yang sama, berbeda dengan pembelajaran di kelas dimana instruktur yang berbeda mungkin tidak akan mengikuti kurikulum yang sama atau bahkan mengajarkan hal yang berbeda di dalam kurikulum.
- f. *E-Learning* merupakan solusi murah dalam hal jumlah peserta didik tiap instruktur. Sebagai tambahan, ini juga mengurangi waktu belajar di kelas dan sangat berguna bagi peserta didik yang memiliki pekerjaan tetap.
- g. Peserta didik, instruktur dan penilai dapat mengawasi hasil belajar dengan mudah.

### 3. Fungsi *E-learning*

Menurut Siahaan (2004) dalam (Yani : 2007), setidaknya ada tiga fungsi *E-Learning* terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*)

- a. Suplemen (tambahan). Dikatakan berfungsi sebagai suplemen apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan

memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

- b. Komplemen (pelengkap). Dikatakan berfungsi sebagai komplemen apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pengayaan atau remedial. Dikatakan sebagai pengayaan (*enrichment*), apabila kepada peserta didik yang dapat dengan cepat menguasai/ memahami materi pelajaran yang disampaikan pada saat tatap muka diberi kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dikembangkan untuk mereka. Tujuannya agar semakin memantapkan tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran yang telah diterima di kelas. Dikatakan sebagai program remedial, apabila peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran pada saat tatap muka diberikan kesempatan untuk memanfaatkan materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dirancang untuk mereka. Tujuannya agar peserta didik semakin mudah memahami materi pelajaran yang disajikan di kelas.
- c. Substitusi (pengganti). Dikatakan sebagai substitusi apabila *E-Learning* dilakukan sebagai pengganti kegiatan belajar, misalnya

dengan menggunakan model-model kegiatan pembelajaran. Ada tiga model yang dapat dipilih, yakni : (1) sepenuhnya secara tatap muka (konvensional), (2) sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui internet, atau (3) sepenuhnya melalui internet.

#### 4. Konsep Dasar Pembelajaran Berbasis Komputer atau *Computer Based Instruction* (CBI)

*Computer based instuction* merupakan istilah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang menggunakan komputer dalam proses belajar mengajarnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Asep Herry Hermawan, dkk (2000:86) “*Computer Based Instruction* merupakan istilah umum untuk segala kegiatan belajar mengajar yang menggunakan komputer, baik sebagian maupun secara keseluruhan”.

Penggunaan media komputer dalam pembelajaran dikenal dalam bentuk *Computer Based Instruction* yang selanjutnya disebut pembelajaran berbasis komputer diman komponen *hardware*, *software*, dan *brainware* saling menunjang satu sama lain untuk menghasilkan paket program pembelajaran yang berbasis bahasa program komputer.

Istilah pembelajaran berasas komputer menurut Elenor I. Crisswel (1989:1) “menunjukkan komputer untuk menyajikan materi pembelajaran, menyediakan partisipasi aktif dari siswa, dan merespon seluruh aktifitas yang dilakukan oleh siswa”.

Pembelajaran berbasis komputer atau *computer based instruction* memungkinkan untuk mengemas materi pelajaran semenarik mungkin dengan beberapa unsur seperti; penggunaan audio, video, animasi, teks, dan grafik sehingga pembelajaran menjadi menarik dan bervariasi. Asep Herry Hermawan, dkk (2000:88).

Pembelajaran berbasis komputer bertujuan :

- a. Mengajarkan materi pembelajaran yang tidak cepat berubah dari topik ataupun sub topiknya setiap saat sehingga membutuhkan pemrograman ulang.
- b. Mengatasi kebutuhan pengulangan terhadap materi yang sama, komputer adalah alat yang sangat tepat dan tidak pernah mengalami kelelahan ataupun penurunan tingkat kinerja.
- c. Praktek secara langsung dari kemampuan yang sedang dipelajari, sebab dengan komputer siswa dapat mempelajari kemampuan praktis yang mungkin tidak mungkin dilakukan.
- d. Menjembatani permasalahan guru sebagai tenaga pengajar yang mengalami hambatan untuk datang dan mengajar sebagaimana biasanya, ataupun bila jam mengajar sangat padat sehingga tidak dapat dilakukan secara konvensional.

Penggunaan pembelajaran berbasis komputer dalam kegiatan pembelajaran menurut Heinich (1985: 357) dapat berbentuk metode : *“drill and practice, tutorial, simulation and games, discovery and*



*problem solving*”. Program pembelajaran yang digunakan dirancang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam hal ini materi pengajaran disusun secara sistematis dan dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman, perangkat atau software-software antara lain:

- a. *Macromedia Flash 8* digunakan untuk membuat tombol yang lebih menarik dan tampak lebih hidup.
- b. *Coreldraw 11* digunakan untuk dalam pembuatan design grafics yang digunakan untuk pembuatan iklan, publikasi, dan web.
- c. *Sound forge 8* digunakan dalam aplikasi penyuntingan suara dan rekayasa suara.

##### 5. Model-Model *Computer Based Instuction*

Model-model *computer based intruction* terdiri dari:

###### a. *Computer Based Instruction Model Drill*

###### 1) Pengertian *Model Drill*

*Model drill* adalah salah satu bentuk model pembelajaran *interaktif berbasis computer* yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkrit melalui penyediaan latihan-latihan soal untuk menguji penampilanya siswa melalui kecepatan menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan program.

###### 2) Tahapan Materi Metode *Drill*

- a) Penyajian masalah-masalah dalam bentuk latihan soal pada tingkat tertentu dari penampilan siswa.
  - b) Siswa mengerjakan soal-soal latihan.
  - c) Program merekam penampilan siswa, mengevaluasi kemudian memberikan umpan balik.
  - d) Jika jawaban yang diberikan siswa benar program menyajikan soal selanjutnya dan jika jawaban siswa salah program menyediakan fasilitas untuk mengulangi latihan atau *remediation* , yang dapat diberikan secara parsial atau pada akhir keseluruhan soal.
- 3) Langkah-Langkah Produksi *Computer Based Instruction* (CBI)
- Model *Drill*
- a) Perencanaan produksi model *drill*
  - b) Desain program multimedia interaktif model *drill*
  - c) Flowchart program pembelajaran model *drill*
  - d) Story board multimedia interaktif model *drill*
- 4) Tahapan Model *Drill*
- a) Pengenalan (*intoduction*), meliputi: Judul program (*title page*) suatu program *drill* diawali dengan tampilan halaman judul yang dapat menarik perhatian siswa judul program merupakan bagian penting untuk memberikan informasi kepada siswa tentang apa yang akan dipelajari dan disajikan dalam program drill ini, penyajian tuntunan

pembelajaran pada bagian ini disajikan kompetisi dasar/tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus dari materi program yang akan disajikan, petunjuk petunjuk yang berisi informasi cara menggunakan program yang anda buat diusahakan agar siswa mampu mengoperasikan program tersebut dengan benar.

- b) Penyajian informasi (*presentation of information*), meliputi: metode penyajian merupakan bentuk penyajian informasi atau materi yang dibuat, panjang teks penyajian panjang teks dalam program yang dibuat harus singkat dan padat, grafik dan animasi pembuatan efek dan animasi ditunjukkan untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan dan pemusatan perhatian siswa, warna dan penggunaannya penggunaan warna yang sesuai dan serasi akan berguna untuk menarik dan memfokuskan perhatian siswa, baik itu komposisi warna maupun kekontrasan, closing penutup berupa ringkasan tentang hasil pembelajaran. Ringkasan dapat berupa skor nilai yang didapat (beberapa yang benar dan salah).

#### b. *Computer Based Intuction Model Tutorial*

##### 1) Pengertian Model Tutorial

Pengertian model tutorial menurut (Rusman 2004)

“adalah pembelajaran khusus dengan menggunakan mikro komputer untuk tutorial pembelajaran. Isi tutorial meliputi: tujuan, materi, dan evaluasi. Tutorial bertujuan untuk memberikan “kepuasan” atau pemahaman secara tuntas (*mastery learning*) kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang dipelajari”.

Program pembelajaran tutorial dengan bantuan komputer meniru sistem tutor yang dilakukan oleh guru atau instruktur. Informasi atau pesan berupa suatu konsep disajikan dilayar komputer dengan teks, gambar, atau grafik. Pada saat yang tepat siswa diperkirakan telah membaca, menginterpretasi, dan menyerap konsep itu, suatu pernyataan atau soal di ajukan. Jika jawaban siswa benar komputer akan melanjutkan penyajian informasi atau konsep berikutnya jika jawaban salah, komputer dapat kembali ke informasi konsep remedial. Pemindahan kesalahan atau konsep remedial ditentukan oleh jenis kesalahan yang dibuat oleh siswa.

## 2) Identitas Model Tutorial

Dalam merancang *Computer Based Instruction* model tutorial ada beberapa yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Bagian pendahuluan, meliputi: judul program program tutorial diawali dengan tampilan halaman judul, serta bentuk-bentuk lain yang dapat menarik perhatian siswa. Judul ini merupakan

bagian yang paling penting untuk menginformasikan keseluruhan materi/pelajaran yang akan disajikan dalam suatu program tutorial, penyajian tujuan perumusan tujuan pembelajaran berbentuk perubahan-perubahan tingkah laku yang diinginkan setelah program selesai digunakan, petunjuk umumnya berisi informasi mengenai bagaimana cara-cara untuk menjalankan program, melanjutkan program, petunjuk untuk menjawab pertanyaan, serta bagaimana cara untuk mengakhiri program, perangsang pengetahuan siswa akan dapat berhasil belajar bila mereka dapat menghubungkan informasi yang baru mereka terima dengan pengetahuan yang telah mereka ketahui sebelumnya, kontrol awal terhadap siswa pengontrolan terhadap kegiatan siswa dilakukan dengan pembuatan menu pelajaran, pretest digunakan hanya apabila betul-betul dirasakan perlu, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa telah benar-benar siap mengikuti pelajaran.

- b) Penyajian informasi, meliputi: model penyajian, penggunaan warna, tata letak teks dan panjang teks, memusatkan perhatian siswa, tipe informasi
- c) Pertanyaan dan jawaban

Fungsi pertanyaan adalah agar siswa tetap memperhatikan pelajaran, serta untuk menilai bagaimana kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami pelajaran.

Pertanyaan dapat berbentuk pernyataan benar salah, menjodohkan, pilihan ganda atau bentuk jawaban singkat, cara jawabnya dengan menekan tombol pada keyboard komputer atau mengklik mouse.

d) Penilaian jawaban

Penilaian adalah proses mengevaluasi respon agar umpan balik dapat diberikan kepada siswa. Fungsi penilaian adalah untuk menilai prestasi belajar siswa serta membuat keputusan apakah proses belajar dapat dilanjutkan ke topik berikutnya atau mengulang kembali materi.

e) Pengulangan (*remedial*)

Prosedur *remedial* yang umum adalah mengulangi informasi yang telah diberikan/dipelajari.

c. *Computer Based Instruksion Model Simulasi*

1) Pengertian Model Simulasi

Model simulasi pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkrit melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana sebenarnya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Geisert dan Futurel yang dikutip oleh Asep Herry Hermawan, dkk(2000:59)

Pada dasarnya program simulasi berbeda dengan program simulasi drill dan praktek, dalam program simulasi, siswa tidak

merespon pertanyaan-pertanyaan tetapi lebih pada penciptaan situasi yang mendekati suasana sebenarnya, yang mungkin pada keadaan yang sebenarnya hal tersebut terlalu mahal atau bahkan terlalu berbahaya untuk dilakukan oleh siswa, tetapi dengan menggunakan model simulasi semua itu dapat diatasi, karena kekuatan simulasi adalah kenyataan yang direspon oleh komputer itu berdasarkan pilihan yang dibuat oleh siswa itu sendiri.

## 2) Tujuan Model Simulasi

Tujuan dari pembelajaran interaktif model simulasi adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih konkrit melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati sebenarnya, sehingga penggunaan model ini dapat meminimalisir kejadian verbalisme.

## 3) Tahapan Model Simulasi

- a) Pengenalan
- b) Penyajian informasi (simulasi1, simulasi2, dst)
- c) Pertanyaan dan respon jawaban
- d) Penilaian respon
- e) Pemberian *feedback* tentang respon
- f) Pengulangan
- g) Segmen pengaturan pembelajaran
- h) Penutup

## d. *Computer Based Instruction Model Games*

## 1) Pengertian Model Games

Permainan merupakan suatu kegiatan dimana peserta mengikuti aturan tertentu yang berbeda dengan kenyataan dan mereka berusaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perbedaan antara “permainan” dan “kenyataan” itulah yang membuat games bersifat menghibur, karena untuk mencapai tujuan tersebut pada umumnya memerlukan kompetisi. Permainan yang dirancang khusus untuk kepentingan pembelajaran kita kenal sebagai instructional games.

Instructional games merupakan salah satu bentuk metode dalam pembelajaran berbasis komputer, menurut asep herry hermawan, dkk (2000:86)

Intruactional games atau permainan merupakan salah satu bentuk model dalam pembelajaran berasas komputer yang bertujuan untuk menyediakan suasana (lingkungan) yang memberikan fasilitas belajar yang menambah kemampuan siswa.

## 2) Tahap Pembuatan *Intruactional* Games

Adapun tahapan yang harus ditempuh dalam pembuatan *intructional* games adalah:

### a) Tujuan

Setiap permainan harus memiliki tujuan, baik itu ditetapkan maupun disamarkan. Pada beberapa



instructional games tujuan diidentitaskan dengan pencapaian skor yang diharapkan.

b) Aturan

Pada bagian ini terdapat penerapan setiap tindakan yang dapat dilakukan oleh pemain.

c) Kompetisi

Permainan biasanya melibatkan kompetisi apakah melawan lawan, melawan diri sendiri.

d) Tantangan

Satu yang paling menarik dari sebuah instructional games adalah penyediaan beberapa tantangan.

e) Khayalan

Permainan sering bergantung pada pengembangan imajinasi untuk memberikan motivasi kepada pemain.

f) Keamanan

Permainan menyediakan jalan yang aman untuk menghadapi bahaya nyata seperti permainan perang-perangan.

g) Hiburan

Hampir semua permainan adalah untuk menghibur, permainan dalam pembelajaran itu berperan sebagai penumbuh motivasi.

### 3) Tujuan *Instictional Games*

Pada dasarnya intructional games dirancang sedemikian rupa untuk keperluan pembelajaran, sehingga permainan yang disajikan juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, menurut asep herry hermawan,dkk (2000:88)

Permainan dapat digunakan untuk memperoleh beragam informasi, seperti:

- a) Fakata dan prinsip
- b) Proses
- c) Struktur dan sistem yang dinamis
- d) Kemampuan dalam hal memecahkan masalah, pengambilan keputusan atau menformulasi dari strategi yang ada
- e) Kemampuan sosial seperti komunikasi
- f) Sikap dan etika beragam kemampuan insidental, seperti kompetisi yang alami, bagaimana orang bekerja sama, sistem sosial yang dinamis, aturan dan kesempatan.

## **C. Pengertian Kebutuhan Manusia, Macam-Macam Kebutuhan Manusia**

### 1. Pengertian kebutuhan manusia

Keinginan dan kebutuhan kadang disamakan pengertiannya, padahal sesungguhnya ada perbedaan mendasar yang membedakan antara kedua hal tersebut. Keinginan adalah hasrat dalam diri manusia yang tidak terpenuhi tidak memengaruhi kelangsungan hidupnya,

sedangkan kebutuhan adalah hasrat yang timbul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi dapat memengaruhi kelangsungan hidupnya. (Sri Nur Mulyani 2009:111).

## 2. Macam-Macam Kebutuhan Manusia

### a. Kebutuhan menurut intensitas kegunaan

#### 1) Kebutuhan primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang jika tidak terpenuhi akan mengganggu kelangsungan manusia, yang termasuk kebutuhan primer adalah makanan, minuman, dan kesehatan.

#### 2) Kebutuhan sekunder

Adalah kebutuhan yang sangat penting tetapi jika tidak terpenuhi tidak mengganggu kelangsungan hidup. misalnya telepon.

#### 3) Kebutuhan tersier

Adalah kebutuhan akan barang mewah. kebutuhan ini lebih cenderung ditunjukkan status social atau prestise seseorang di mata masyarakat.

### b. Kebutuhan menurut waktu

#### 1) Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang harus dipenuhi sekarang juga dan tidak dapat ditunda.

- 2) kebutuhan masa depan adalah kebutuhan yang pemenuhanya dapat dilakukan dikemudian hari dan dapat ditunda karena sifatnya tidak mendesak.
- c. Kebutuhan menurut sifatnya
- 1) Kebutuhan jasmaniah adalah kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani atau fisik
  - 2) Kebutuhan rohaniah adalah kebutuhan yang bersifat rohani, hubungan dengan jiwa manusia
- b. Kebutuhan menurut subyeknya
- 1) Kebutuhan individual adalah kebutuhan perseorangan atau individu
  - 2) Kebutuhan kolektif adalah kebutuhan bersama dalam suatu masyarakat dan dimanfaatkan untuk kepentingan bersama. (Sri Nur Mulyani 2009:111)

#### **D. Hasil belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar menurut Nana Sudjana ( 2010: 22 ) adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Menurut Catharina Tri Anni ( 2002:4 ) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar.

Menurut Nasution (2006:36) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai

tes yang diberikan guru. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:36) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Sementara itu, Arikunto ( 1990:133) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat diukur”. Nasution (1995 : 25) mengemukakan bahwa hasil adalah suatu perubahan pada diri individu. Perubahan yang dimaksud tidak hanya perubahan pengetahuan, tetapi juga meliputi perubahan kecakapan, sikap, pengertian, dan penghargaan diri pada individu tersebut.

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut:

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa
- b. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.
- c. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatannya, membentuk prilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lainnya.
- d. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang

dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya

Hasil belajar dalam kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu. Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

Menurut Purwanto (1990:3), evaluasi dalam pendidikan adalah penafsiran atau penilaian terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa menuju kearah tujuan-tujuan dan nilai-nilai yang ditetapkan dalam kurikulum.

Hasil penilaian ini pada dasarnya adalah hasil belajar yang diukur. hasil penilaian dan evaluasi ini merupakan umpan balik untuk mengetahui sampai dimana proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Perubahan tingkah laku yang diperoleh sebagai hasil dari belajar adalah sebagai berikut: Perubahan yang terjadi secara sadar maksudnya adalah bahwa individu yang menyadari dan merasakan telah terjadi adanya perubahan yang terjadi pada dirinya, perubahan yang terjadi relative lama. Perubahan yang terjadi akibat belajar atau hasil belajar yang bersifat menetap atau permanen, maksudnya adalah bahwa tingkah laku yang

terjadi setelah belajar akan bersifat menetap, perubahan yang terjadi mencakup seluruh aspek tingkah laku, perubahan yang diperoleh individu dari hasil belajar adalah meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku baik dalam sikap kebiasaan, keterampilan dan pengetahuan.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dalyono ( 1997:55-60 ) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua factor yaitu :

a. Faktor Intern yaitu factor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar yang meliputi :

- 1) Kesehatan jasmani dan rohani siswa
- 2) Intelegensi dan bakat siswa
- 3) Minat dan motivasi siswa
- 4) Cara Belajar siswa

b. Faktor eksternal yaitu factor yang berasal dari luar diri orang belajar yang meliputi:

- 1) Keluarga
- 2) Sekolah
- 3) Masyarakat
- 4) Lingkungan Sekitar

## 3. Pembagian Hasil Belajar

Salah satu tokoh teori belajar, Benyamin S Bloom seperti yang dikutip oleh Nana Sujana (1989:22) membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah Kognitif. Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif. ranah ini berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yaitu penerimaan, jawaban/reaksi, penilaian, organisasi dan interaksi.
- c. Ranah Psikomotor. Ranah ini berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari 6 aspek, yaitu gerak refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan kompleks, dan gerakan ekspresi serta interpretatif.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi pada ranah kognitif aspek (C1) ingatan, pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Menurut Bloom yang dikutip dari Rita (2002:26) tiga domain ini adalah sebagai berikut:

- a. Ingatan (recall)

Jenjang kemampuan ingatan, menurut seseorang untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah dan lain sebagainya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya. Tujuan dalam tingkatan ini termasuk kategori paling rendah dalam domain kognitif. Kata operasional yang digunakan adalah mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasikan, dan sebagainya.



b. Pemahaman (comprehension)

Kemampuan ini mendapatkan penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan. Bentuk soal yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah pilihan ganda atau uraian. Kata-kata operasional yang biasa digunakan adalah : membedakan, menrangkan, menyimpulkan, dan sebagainya.

c. Penerapan (application)

Tingkat penerapan menurut kemampuan siswa untuk menerapkan apa yang telah diketahuinya dalam situasi yang baru. Jenjang kemampuan ini menuntut kesanggupan dalam situasi baru yang nyata. Adapun tujuan dari aspek ini setingkat lebih tinggi dari pada dalam aspek pemahaman. Kata-kata operasinal dalam penerapannya: menggunakan, menghtung, menyusun, dan sebagainya

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Wilayah Kajian**

Wilayah kajian dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran, dengan menerapkan model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer based Instruction* (CBI) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi.

##### **B. Setting Penelitian**

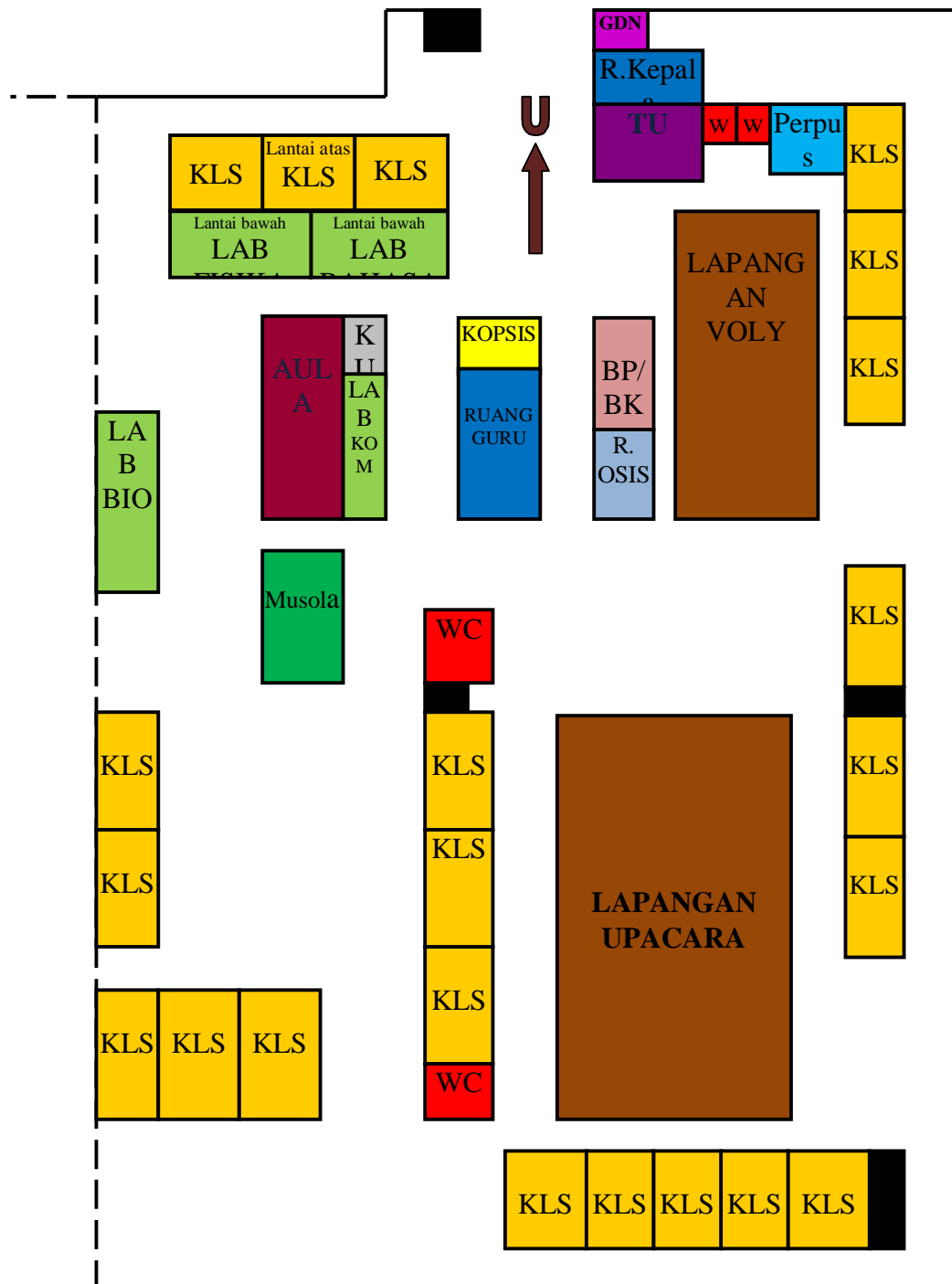
Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) penting melakukan pengamatan awal untuk memahami dan menjelaskan tentang situasi dan keadaan dan latar belakang subjek penelitian yang dikenai pada tindakan pada tempat penelitian, waktu penelitian, siklus penelitian tindakan kelas, dan subjek penelitian.

###### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas X 5 SMA N 1 Maja yang terletak di Jl. Maja Selatan No. 06 Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat.

Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Maja dengan pertimbangan letak sekolah tersebut tidak jauh dari tempat tinggal peneliti. Adapun denah sekolah sebagai berikut :

## DENAH SEKOLAH SMA N 1 MAJA



Gambar 2 : Denah Sekolah

Setelah Melihat Denah lokasi sekolah SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka cukup strategis untuk berjalanya penelitian, Maka penelitipun melihat keadaan siswa-siswi dan guru-guru SMA N 1 Maja baik jumlahnya maupun kedudukannya sebagai guru. Di bawah ini tercantumkan jumlah siswa-siswi dan guru-guru sebagai berikut:

a. Keadaan siswa

Keadaan siswa SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 1009 siswa yang terdiri dari 442 laki-laki dan 567 orang perempuan.

**Tabel 2 :Daftar Jumlah Siswa SMA N 1 Maja**

NO	Kelas	L	P	Jumlaha
1	Kelas X	146	172	318
2	Kelas XI IPA	124	162	286
3	Kelas XI IPS	18	27	45
4	Kelas XI IPA	120	172	292
5	Kelas XI IPS	34	34	68
<b>Total</b>		442	567	1009

b. Keadaan Guru

SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka mempunyai tenaga pengajar sebanyak 49 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil

sebanyak 49 orang . Tabel daftar pengajar SMA N 1 Maja sebagai berikut :

**Tabel 3 :Daftar Tenaga Pengajar SMA N 1 Maja**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Gol</b>	<b>Jabatan</b>
1	Drs. H. Iimh Solihin	IV/b	Kepala Sekolah
2	Dra. Hj. Ijah Siti Hadijah.MM	IV/b	Guru Kewarganegaraan
3	Dra. Hj. T Kurniati M.Ag	IV/b	Guru PAI/BTA
4	Drs. Dadi Sukendri M.SI	IV/b	Guru Bhs. Indonesia
5	Hj. Titi Rahmawati S.Pd	IV/b	Guru Pend. Seni
6	Aam Kusmana S.Pd	IV/b	Guru Fisika
7	Diding Kusnadi S.Pd	IV/b	Guru Matematika
8	Nursaid Gani S.Pd M.Pd	IV/b	Guru Penjaskes
9	Drs Adang Suwandana	IV/a	Guru Bhs Inggris
10	Uun Sunarti S.Pd	IV/a	Guru BP/BK
11	Dra Yeni Rohyani	IV/a	Guru BP/BK
12	Surya S.Ag	IV/a	Guru PAI
13	Agus Sutisa S.Pd	IV/a	Guru Ekonomi/ Akuntansi
14	Badrujaman S.Pd	IV/a	Guru Fisika
15	Suparman S.Pd	IV/a	Guru Matematika
16	Cicih Hendarsih S.Pd	IV/a	Guru Biologi

17	Dede Sunardi S.Pd	IV/a	Guru Bhs Indonesia
18	Siti Rachmini S.Pd	IV/a	Guru Ekomini
19	MulyitnomS.Pd	IV/a	Guru Kimia
20	Hj. Deni Sri Ayatie S.Ag	IV/a	Guru PAI/BTA
21	Uwey Heryani S.Pd M.Pd	IV/a	Guru Ekonomi
22	Drs. Sohibul Bayan	IV/a	Guru Sejarah
23	Ani Subiartini	IV/a	Guru BP/BK
24	Eri Sapariah S.Pd	IV/a	Guru Matematika
25	Drs sugiman	IV/a	Guru Sosiologi
26	Ati Rohati S.Pd	IV/a	Guru Matematika
27	Herlin Mursalin S.Pd MM	IV/a	Guru Bhs Indonesia
28	Mamamn Surahman S.Pd M.Pd	IV/a	Guru Geografi
29	Julaeha S.Pd	IV/a	Guru PKn
30	Endin Rusdiana S.Pd	IV/a	Guru Biologi
31	Hj. Euis Sopiah S.Pd	IV/a	Guru Kewarganegaraan
32	Rochmatullah	IV/a	Guru TIK/Matematika
33	Empat Patonah S.Pd	IV/a	Guru Ekonomi
34	Ipik Haqiqi S.Pd M.Pd	III/d	Guru Biologi
35	Udin Syamsudin S.Sos M.Pd	III/d	Guru Sosiologi/BP
36	Hj. Muhafilah S.Ag	III/c	Kasubag Tata Usaha

37	Ade Kusnaeti	III/b	Pelaksana Tata Usaha
38	Euis Hartini	III/b	Pelaksana Tata Usaha
39	Ehat Solihat S.Pd	III/b	Guru Bhs Inggris
40	Dra Neneng Ningrum J	III/b	Guru Sastra Indonesia
41	Fitira Fransiskadewi S.Pd	III/a	Guru Bhs Inggris
42	Uyun Saeful Uyun S.Pd	III/a	Guru Penjaskes
43	Ia Laila Rahma S.Pd	III/a	Guru Seni Budaya
44	Heru Ruhanda S.Kom	III/a	Guru TIK
45	Dede Setiawan S.Pd	III/a	Guru Sejarah
46	Budi Priatna S.Kom	III/a	Guru TIK
47	Asep Cucu Suhara S.Pd	III/a	Guru Sejarah/Geografi
48	Tati Sumiati S.Pd	III/a	Guru Geografi
49	Entin Rustini S.Ag	III/a	Guru Bahasa Arab

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dari perencanaan, pelaksanaan sampai penulisan hasil penelitian, dimana waktu pelaksanaan penelitian di sekolah yaitu selama satu bulan dari 28 April s/d 30 Mei tepatnya pada semester II Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

### 3. Subjek Penelitian

Yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Maja Tahun ajaran 2010 – 2011 yang terdiri dari 7 kelas, namun peneliti memilih untuk jadi subjek penelitian yaitu kelas X 5 dengan jumlah siswa 34 orang (yang terdiri dari 15 laki – laki dan 19 perempuan).

Pemilihan Subjek penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut; 1) pada pembelajaran ekonomi yang digunakan pada kelas X 5 ini belum pernah mengaplikasikan penggunaan model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer Based Instruction* (CBI), 2) di temukannya permasalahan – permasalahan kondisi pembelajaran pada pelajaran ekonomi yang cenderung menjenuhkan dan mengakibatkan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi belum berkembang secara maksimal.

Pelaksanaan dalam penelitian ini adanya kolaborasi antara peneliti, Guru ekonomi Kelas X SMA N 1 Maja dalam mengidentifikasi masalah dan memberi alternative pemecahan masalah dalam pembelajaran ekonomi dimana elternatif ini menggunakan model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer Based Instruction* (CBI) dalam proses pembelajaran ekonomi, kepala sekolah untuk memberi izin terhadap penerapan atau pelaksanaan alternative pembelajaran, teman sejawat dimana sebagai pengamat dan memberi komentar kekurangan dan kelebihan penggunaan model pembelajaran *E-learning* pada konsep



*Computer Based Instruction* (CBI) terhadap proses pembelajaran ekonomi, serta siswa kelas X 5 yang merupakan partisipan dalam penelitian

#### 4. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer Based Instruction* (CBI) dan mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dari penggunaan model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer Based Instruction* (CBI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### C. Langkah – Langkah Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian tindakan kelas atau dengan bahasa inggris adalah *Classroom Action Research* ( CAR ) , adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. ( Suharsimi Arikunto dkk 2009: 2 – 3 ).

#### 2. Faktor yang diteliti

Faktor-faktor yang diteliti meliputi faktor guru dan siswa, yaitu:

- a. Faktor guru, yang diamati adalah kreatifitas dan penggunaan model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer Based Instruction* (CBI) dalam mengelola proses pembelajaran ekonomi di kelas X 5 SMA N 1 Maja.
- b. Faktor siswa, yang diamati adalah aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengamati hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer Based Instruction* (CBI).

### 3. Sumber dan Jenis Data

- a. Sumber data: Sumber data dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X 5 SMA N 1 Maja.
- b. Jenis data : Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - 1. Data kuantitatif : Hasil belajar
  - 2. Data kualitatif : Aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer Based Instruction* (CBI).

### 4. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung kelapangan dengan tujuan mengetahui proses belajar mengajar yang berlangsung, Observasi ini meliputi aktivitas guru dan siswa dikelas pada proses belajar mengajar dan mengetahui kondisi sarana

prasarana sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di SMA N 1 Maja yang merupakan objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 2006:155). Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap responden dan kepada pihak yang mengetahui data siswa yaitu bagian tata usaha, kepala sekolah dan guru ekonomi dalam mengetahui hasil belajar siswa dan nilai KKM yang menjadi standar kelulusan pada pelajaran ekonomi.

c. Tes

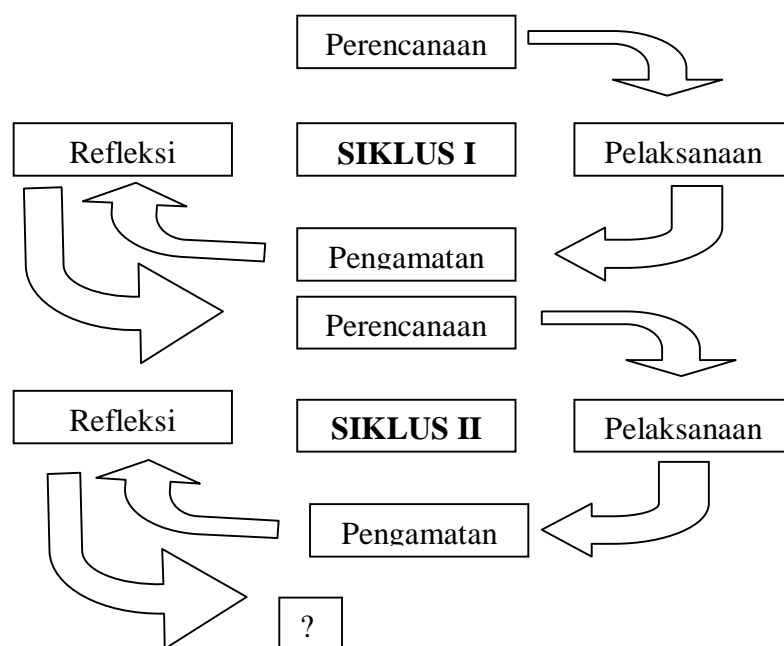
Instrumen dapat penelitian ini adalah tes yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan tes dalam bentuk soal pilihan ganda dan soal uraian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Anas sudjono, 2007 : 103). Penulis membuat dan berusaha menghimpun data berupa dokumentasi-dokumentasi yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian dengan mengambil gambar untuk menggambarkan aktifitas kelas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi dalam menggunakan model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer Based Instruction* (CBI).

## 5. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dalam siklusnya dilaksanakan dengan tahapan 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. (Suharsimi Arikunto dkk, 2009:16)



Gambar : 3

### Alur Pelaksanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas

Secara rinci prosedur penelitian untuk siklus pertama dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada siklus pertama prosedur awal dalam PTK yaitu adanya persiapan Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan observasi awal.
- b. Identifikasi masalah dan pemecahannya
- c. Membuat perencanaan kegiatan belajar mengajar ( RPP ) yang terdiri dari beberapa komponen yang harus ada dalam perencanaan diantaranya; Persiapan media yang akan digunakan, alat – alat yang menunjang dalam pembelajaran, dan evaluasi seperti; lembar observasi atau studi kasus, tes, dan lain – lain.

## 2. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat skenario pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran yang di dalamnya digunakan model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer Based Instruction* (CBI) dalam materi pembelajaran bentuk-bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.
- b. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer Based Instruction* (CBI) dalam materi pembelajaran bentuk-bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.
- c. Menyusun alat evaluasi atau tes untuk melihat apakah pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan dan ketuntasan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan berbentuk

pilihan ganda dengan 4 option dan tes uraian dengan jumlah soal. Cara penskoran tes yaitu soal yang dijawab benar diberi skor 10, sedangkan soal yang dijawab salah diberi skor 0. Pada tes uraian menggunakan penskoran pada masing – masing soal menurut jenis soalnya, dengan jumlah keseluruhan skor 100.

Adapun langkah-lagkah dalam menyusun tes sebagai berikut:

- 1) Membatasi bahan yang akan diujikan.
- 2) Bahan atau materi yang akan diujikan dalam tes hasil belajar dibatasi pada kompetensi macam-macam pasar output.
- 3) Menentukan alokasi waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal. Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan masing-masing tes adalah 35 menit.
- 4) Menentukan jumlah butir soal.
- 5) Jumlah butir soal tes pada siklus I terdiri dari 10 butir soal PG dan 5 butir soal Uraian, pada siklus II terdiri dari 10 butir soal PG dan 5 butir soal Uraian.
- 6) Menentukan tipe soal.
- 7) Tipe soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pilihan ganda dengan 4 point pilihan ( A, B, C, D ) dan uraian.
- 8) Menentukan komposisi jenjang soal.

9) Perangkat tes yang digunakan terdiri dari 3 aspek yaitu aspek ingatan (C1), aspek pemahaman (C2), dan aspek aplikasi (C3).

10) Membuat tabel spesifikasi dan kisi-kisi soal tes.

11) Kisi-kisi soal tes menerangkan banyaknya komposisi soal berdasarkan sub kompetensi dan komposisi jenjang soal, kemudian menyusun soal-soal berdasarkan kisi-kisi tersebut. (Suharsimi Arikunto, 2003:153-156)

d. Alat evaluasi ini berupa soal-soal dari LKS yang terlebih dahulu diujicobakan diluar sampel penelitian untuk menentukan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

### 3. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan Rencana Pembelajaran (RP). Maka pembelajaran pada siklus I menggunakan media model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer Based Instruction* (CBI) dengan menggunakan permainan yang dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, Pada siklus II siswa melakukan penelitian dan observasi secara kelompok dalam mengkolaborasikan model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer Based Instruction* (CBI) dengan lingkungan setempat.

#### 4. Observasi

Pada tahap ini dilakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang menggunakan lembar observasi yang telah dibuat peneliti dengan melihat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning* pada konsep *Computer Based Instruction* (CBI).

#### 5. Analisis dan Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dianalisis pada tahap ini. Berpatokan dengan hasil analisis tersebut, guru dapat merefleksikan diri untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi atau belum mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi, Kemudian peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran menentukan alternatif lain dengan tujuan proses pembelajaran yang lebih baik.

### **D. Metode Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu media pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Analisis pada Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) ini menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa serta kreatifitas guru dalam mengelola kelas. Analisis data ini meliputi :



## 1. Analisis Lembar Observasi

Hasil observasi pada penelitian perlu dianalisis guna merefleksikan kegiatan atau tindakan yang telah dilaksanakan dalam penelitian, Observasi pada penelitian ini mencakup observasi terhadap guru dan observasi terhadap siswa. Analisis Lembar observasi dengan menghitung :Rata - Rata ( Mean )

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$\bar{X}$  : Rata – Rata

$\sum X$  : Jumlah Seluruh Skor

N : Banyaknya Subjek / Jumlah Pertanyaan

( Nana Sudjana.2010: 109 )

### a. Range / Selisih Skor dengan rumus :

$$R = X_{Maks} - X_{Min}$$

R : Range/ Jangkauan / Selisih Skor

$X_{Maks}$  : Skor Tertinggi

$X_{Min}$  : Skor Terendah

### b. Interval / Panjang Kelas dengan Rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

P : Panjang Kelas ( Interval )

R : Range ( Selisih Skor )

K : Banyaknya Kelas ( Banyaknya Kriteria ).

( Subana, dkk.2005:38-40 )

## 2. Data Mengenai Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dan dilakukan pada saat awal penelitian dan dilakukan sembari melakukan penelitian dengan melakukan wawancara kepada siswa, guru mata pelajaran ekonomi.

## 3. Data Mengenai Tes dan Data mengenai hasil belajar

### 1. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar secara klasikal. Adapun rumus yang digunakan adalah:

#### a. Menghitung rata-rata nilai

Untuk menghitung rata-rata nilai dengan menggunakan rumus rata-rata nilai.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata nilai

$\sum X$  = jumlah seluruh nilai

$N$  = jumlah siswa ( Nana Sudjana.2010: 109 )

#### b. Menghitung ketuntasan belajar

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus seperti:

$$KB = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

KB : Ketuntasan Belajar

Ns : Jumlah Siswa yang lulus / tuntas

N : Jumlah Siswa

#### **E. Indikator Hasil Belajar**

Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah minimal siswa memperoleh nilai = 70. (Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Dengan Konsep CBI (*Computer Based Intruction*)

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan dalam penggunaan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) yang terdiri dari dua tahapan siklus yang diuraikan sebagai berikut :

##### 1. SIKLUS I

Pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dalam bentuk kelompok dan permainan dengan metode tutorial. Berdasarkan Rancangan Penelitian ( PTK ) setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu:

##### a. Perencanaan ( *Planing* )

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA N 1 Maja Kabupaen Majalengka. Maka tahap perencanaan yang dilakukan penyusunan perencanaan pengajaran yaitu :

- 1) Menentukan skenario penelitian pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep

CBI (*Computer Based Intruction*) dalam pembelajaran yang meliputi Pendahuluan yang terdiri dari ( Orientasi, Apersepsi, Motivasi ), Kegiatan Inti yang terdiri dari ( Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi ), Kegiatan akhir yang terdiri dari ( Refleksi dan Penutup ).

- 2) Menyusun Rencana Proses Pembelajaran ( RPP ) berkarakter pada materi Masalah Ekonomi dan Kaitannya Dengan Kelangkaan Kebutuhan Manusia dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*).
- 3) Menyiapkan bahan – bahan yang digunakan pada model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Menentukan Strategi Pembelajaran yang tepat dan dirancang semenarik mungkin.
- 5) Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa dengan tujuan mengamati aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran.
- 6) Menyiapkan Lembar soal tes ( Post Tes ) yang terdapat di LKS ( Lembar Kerja Siswa ) dan Kunci jawabannya.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan ( *Action* )**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan di mana 3 kali pertemuan dilakukan pembahasan materi dan satu kali pertemuan untuk evaluasi. Hari senin tanggal 27 April

2012 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran untuk satu kali pertemuan dengan materi pembelajaran Pengertian kebutuhan, Macam-macam kebutuhan, Hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan. Hari Selasa 1 Mei dan Jum'at, 11 Mei 2012 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran untuk satu kali pertemuan dengan materi pengertian benda pemuas kebutuhan. Hari Selasa 15 Mei 2012 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran di gunakan sebagai evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dalam bentuk Tes Siklus I.

Tindakan yang dilakukan peneliti ini mengacu pada skenario dan rencana pembelajaran RPP yang telah disusun dan disepakati oleh peneliti, guru dan kepala sekolah yang terdiri dari :

### **Pertemuan ke 1 dan ke 2**

#### **1) Pendahuluan**

- a) Adanya orientasi dengan salam serta mengkondisikan kelas
- b) Adanya apersepsi dengan memberikan pertanyaan stimulus pengetahuan awal tentang tenaga kerja dengan pertanyaan, “ Apakah kalian selalu membutuhkan sesuatu dalam melangsungkan kehidupan ?”.
- c) Adanya motivasi siswa dengan memberi gambaran tentang kebutuhan manusia dan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Adanya eksplorasi dengan memperlihatkan gambar-gambar tentang kebutuhan manusia melalui *infocus* serta memberikan *print out* materi tersebut dan menyampaikan materi pengertian kebutuhan manusia dan macam-macam kebutuhan sehingga menggali kemampuan siswa dari berbagai sumber tentang kebutuhan manusia.
- b) Adanya elaborasi dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dengan memperlihatkan berupa gambar-gambar dan juga video mengenai kebutuhan manusia dan siswa diarahkan supaya bisa mencari pengertian dan macam-macam kebutuhan manusia setelah melihat gambar dan video yang telah disediakan. dalam strategi pembelajaran Examples Non Examples dengan melakukan tindakan sebagai berikut :
  1. Membentuk siswa menjadi 4 kelompok
  2. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  3. Guru menayangkan gambar dan video yang ditayangkan melalui OHP/In Focus
  4. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.

5. Melalui diskusi kelompok siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
  6. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
  7. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
- c) Adanya konfirmasi dengan menanyakan kepada siswa hal yang belum dimengerti selanjutnya guru menyimpulkan pembelajaran dalam bentuk lisan atau tulisan dan memberikan apresiasi.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Adanya refleksi dengan memberikan gambaran materi pembelajaran berikutnya dan memberi tugas kepada siswa agar membaca dan melihat kejadian disekitar tentang kebutuhan dan mencari materi berikutnya melalui internet.
  - b) Penutup dengan mengingatkan kembali akan tugas siswa dan diakhiri dengan doa serta salam.

### **Pertemuan ke 3**

- 1) Pendahuluan
- a) Adanya orientasi dengan salam serta mengkondisikan kelas
  - b) Adanya apersepsi dengan memberikan perintah stimulus mengingatkan materi yang lalu tentang pasar dengan perintah ,



“Sebutkan bersama – sama pengertian kebutuhan manusia dan jenis-jenis kebutuhan manusia!”.

- d) Adanya motivasi siswa dengan memberi gambaran tentang pengertian benda pemuas kebutuhan manusia dan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Adanya eksplorasi dengan menyampaikan materi tentang benda pemuas kebutuhan serta menggali kemampuan siswa dari berbagai sumber tentang kebutuhan manusia.
- b) Adanya elaborasi dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Instruction*) dengan berupa tayangan bergambar melalui infocus dalam strategi Picture And Picture dengan melakukan tindakan sebagai berikut :
  1. . Menyajikan materi sebagai pengantar.
  2. Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar -gambar kegiatan berkaitan dengan materi melalui infocus.
  3. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
  4. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut

5. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menambahkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

c) Adanya konfirmasi dengan menanyakan kepada siswa hal yang belum dimengerti selanjutnya guru menyimpulkan pembelajaran dalam bentuk lisan atau tulisan dan memberikan apresiasi.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Adanya refleksi dengan memberikan informasi pertemuan selanjutnya adanya evaluasi pembelajaran ( Tes )
- b) Penutup dengan mengingatkan kembali akan tugas siswa dan diakhiri dengan doa serta salam.

## **Pertemuan ke 3 ( Tes Siklus I )**

### 1) Pendahuluan

- a) Adanya orientasi dengan mengucapkan salam serta menanyakan kesiapan siswa untuk mengerjakan soal tes.
- b) mengkondisikan kelas ( Tempat Duduk ) dan mengintruksikan siswa agar duduk dengan rapih.
- c) Memberi intruksi dan kesepakatan jalannya tes

### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi lembar soal tes
- b) Guru menjelaskan pertanyaan soal yang mungkin sukar dimengerti siswa atau kesalahan penulisan dalam soal tes

c) Siswa mengerjakan soal dengan waktu 35 menit.

3) Kegiatan Akhir

- a. Mengumpulkan lembar jawaban siswa
- b. Memberi gambaran materi pembelajaran berikutnya.

**c. Pengamatan ( Observation )**

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi guru oleh dua orang pengamat yaitu guru mata pelajaran Ekonomi kelas X dan mahasiswa UNIVERSITAS MAJALENGKA jurusan Bahasa Indonesia yang kebetulan sama – sama sedang penelitian di SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria pengamatan pada aspek – aspek pengamatan dalam lembar observasi guru dengan rentang nilai 1 s/d 5 yaitu, 1 ( Tidak baik ), 2 (Kurang Baik), 3 ( Cukup Baik ), 4 ( Baik ), 5 ( Baik Sekali ).

Dengan pedoman pada lembar observasi aktivitas guru yang menunjukkan bahwa kemampuan guru pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) pada siklus I berada pada kriteria baik. Data aktivitas pembelajaran dapat dilihat pada table 5 untuk data yang lebih lengkap terdapat pada lampiran.

Tabel 4 : Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru  
Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I sebagai berikut :

No	Pengamat	Jumlah Skor
1.	Pengamat 1	89
2.	Pengamat 2	92
<b>Jumlah</b>		181
<b>Rata – rata</b>		90,5
<b>Kriteria Penilaian</b>		Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor observasi aktivitas guru pada siklus I menurut pengamat 1 ( Guru Ekonomi Kelas X ) skor yang didapat yaitu sebesar 89, dan pengamat 2 ( Teman Sejawat ) skor yang didapat yaitu sebesar 92. Sehingga Pada pembelajaran pada siklus I dengan materi pembelajaran kebutuhan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) diperoleh total Skor 181 dengan rata – rata 90,5 yang termasuk kedalam Kriteria Penilaian Baik.

Walaupun Pembelajaran termasuk kedalam kriteria baik, namun jika dilihat dari lembar observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran masih beberapa poin yang masih dalam kriteria cukup baik yaitu :

- a) Apersepsi
  - b) Motivasi
  - c) Penyampaian materi
  - d) Kejelasan suara
  - e) Gerak badan proposional
  - f) Mengorganisasikan siswa dengan membentuk kelompok
  - g) Memberikan apersepsi kepada siswa
  - h) Menyimpulkan pembelajaran dan penguatan materi
  - i) Pemberian gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
  - j) Membaca Doa/ Salam
- 2) Observasi Aktivitas Siswa pada Proses Pembelajaran IPS

Berdasarkan lembar observasi kegiatan siswa menunjukkan bahwa aktifitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) pada siklus I berada pada kriteria baik. Data aktivitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel 6 :

Tabel 5 : Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) Pada Siklus I sebagai berikut :

No	Pengamat	Jumlah Skor
3.	Pengamat 1	67
4.	Pengamat 2	75
<b>Jumlah</b>		142
<b>Rata – rata</b>		71
<b>Kriteria Penilaian</b>		Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi aktivitas siswa pada siklus I menurut pengamat I ( Guru Ekonomi ) skor yang didapat yaitu sebesar 67, dan pengamat II ( Teman Sejawat) skor yang didapat yaitu sebesar 75, Maka pada proses pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dengan materi materi pembelajaran kebutuhan manusia secara keseluruhan diperoleh total skor 142 dengan rata – rata 71 termasuk kedalam kriteria baik.

Walaupun aktivitas siswa dalam Pembelajaran termasuk kedalam kriteria baik, namun jika dilihat dari lembar observasi

terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran masih ada beberapa poin yang masih dalam kriteria kurang baik dan cukup baik yaitu:

a) Kurang Baik:

1. Masih terlihat siswa yang mengganggu teman sebangkunya dalam proses pembelajaran.
2. Terlihat siswa yang mengobrol sendiri / tidak fokus pada pembelajaran.
3. Terlihat siswa yang berjalan – jalan keliling saat pembelajaran berlangsung.
4. Siswa masih belum seluruhnya mencatat materi pembelajaran

b) Cukup Baik

1. Tingkat kedisiplinan siswa yang masih terlihat siswa telat masuk kelas.
2. Terlihat siswa yang duduk tidak sesuai dengan tempat duduknya / terpisah dari teman sebangkunya.
3. Masih banyak terlihat siswa yang belum berkonsentrasi dalam belajar
4. Sedikitnya siswa yang membawa sumber belajar seperti buku – buku yang menunjang pembelajaran.
5. Masih adanya siswa yang belum menghargai pendapat guru dan temannya

6. Masih adanya rasa takut dan malu saat bertanya kepada guru ataupun temannya mengenai materi.
7. Masih adanya rasa takut dan malu pada saat siswa memberikan jawaban ataupun pendapatnya terhadap pertanyaan yang diajukan guru ataupun temannya.
8. Masih kurang aktifnya siswa mengikuti permainan PBM atau skenario pembelajaran
9. Masih belum berjalanya diskusi saat mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas

3) Observasi Model Pembelajaran *E-Learning* dengan Konsep CBI (*Computer Based Intruction*) Dalam pembelajaran Ekonomi

Penggunaan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dalam pembelajaran Ekonomi dapat menciptakan iklim kelas yang menyenangkan dan membantu guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Namun apabila dilihat dari lembar observasi model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) melalui catatan pengamat yang terdapat di bawah tabel pengamatan terdapat beberapa poin kekurangan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) diantaranya:

- a) Masih kurangnya aplikasi model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) terhadap



kejadian – kejadian atau permasalahan yang terjadi dalam masyarakat, dengan kata lain ( kurangnya menghubungkan materi ajar dengan lingkungan ).

- b) Terdapat pertanyaan Guru ekonomi Kelas X yang diajukan kepada peneliti yaitu ; Bisakah model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) diterapkan tidak adanya infocus dan perangkat lainnya ?

#### 4) Daftar Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I ini dalam bentuk evaluasi akhir pembahasan materi atau evaluasi tes formatif yang dilakukan pada hari senin tanggal 15 Mei 2012 dan terdiri dari 10 PG dan 4 Uraian dengan standar kelulusan 70. Di bawah ini merupakan daftar nilai hasil belajar siswa pada siklus I pada pelajaran Ekonomi

Tabel 6 : Daftar Hasil siswa kelas X<sup>5</sup> pada siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Siswa	Ket
1	ALDI FAUZI RAHMAN	80	L
2	ALVINI FITRIANI	85	L

3	ANGGUN NURPITASARI	88	L
4	ARIF MUAHAMAD R	86	L
5	ARIS TOTAL ANESIS	65	TL
6	AZHAR SUKAMTO RIFA'I	65	TL
7	BAYU BADRUS SIAM	80	L
8	DADAN WILDANUDIN	75,5	L
9	DEDE HERMAWAN	85	L
10	DEDI MULYANA	67	TL
11	DIMAS HAEQAL IHSAN	85	L
12	EGI SANDRIA MULYANA	90	L
13	ENTIN KARTIKA	90	L
14	ERNA ZAENUDIN	85,5	L
15	ERIN NUR'AENI D	80	L
16	FANY ALFRILIANDIKA D	85,5	L
17	FIKRI AHMAD FAUZI	78,5	L
18	GIFANI ROMANUL H	90	L

19	GILANG NURDIANSYAH	65	TL
20	IJANG AQIB SUKRIAH	90	L
21	INTAN NURJANAH	92	L
22	ISMI CITRA NURSOLIHAH	90	L
23	LELLA RATNA NURMALA	92,5	L
24	LULU UL HIDAYAH TUMARI	95	L
25	MELINDA ARILIA S	80	L
26	MOCH. ASEP SUMANTRI	65	TL
27	NANIN NURFALAH	85	L
28	NENG ARI KURNIAWATI	80	L
29	NITAMULYAWATI AGUSTINA	65,5	TL
30	PINA NURANISA	85	L
31	POPON AROFATUNISA	85	L
32	RENI NURAENI	80	L
33	RITA EKA ROSITA	75,5	L
34	RUDINI	75	L

35	RUSDINA ADHAI	85	L
36	YANTI NURMALASARI	85	L
<b>Jumlah</b>		<b>2556</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>71</b>	
<b>Taraf Ketuntasan</b>		<b>83%</b>	

Tabel 7 : Analisis Hasil Belajar Siswa kelas X<sup>5</sup>

Skor / Nilai					Jumlah Siswa			Kriteria
Jumlah	Tertinggi	Terendah	Mean	Ketuntasan	Siswa Yang Hadir	Lulus	Tidak Lulus	
2556	95	65	71	83%	36	30	6	Baik

Dari tabel 4 dan 5 di atas dapat dilihat bahwa siswa yang hadir pada evaluasi siklus I ini berjumlah 36 siswa ( 100% ) dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Rata – rata nilai pada siklus ini yaitu sebesar 71 dengan jumlah siswa yang lulus yaitu 30 dan belum lulus sebanyak 6 siswa, Namun hasil belajar pada siklus ini termasuk pada kriteria baik dengan taraf ketuntasan yaitu 83% dari 100%.

Dengan melihat hasil observasi di atas peneliti juga mewawancarai sejumlah siswa dan observer tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa mengungkapkan suasana kelas dengan

menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar pada mata pelajaran Ekonomi ini, karena selama ini pelajaran Ekonomi dirasa membosankan, dan observer mengatakan baik dan dapat memberikan warna baru pada pembelajaran Ekonomi, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) ini sangat membantu dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup besar pada pelajaran Ekonomi namun masih ada beberapa point yang harus diperbaiki untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

**d. Refleksi ( *Reflection* )**

1). Refleksi Aktifitas Guru Pada Siklus I

Setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*), pada akhir siklus diadakannya refleksi terhadap hasil data yang diperoleh baik dari lembar observasi maupun dari tes hasil belajar siswa pada siklus I serta wawancara kepada siswa dan observer tentang pembelajaran dengan wawancara tidak terstruktur . Dari hasil data yang diperoleh pada siklus I masih harus adanya perbaikan pada siklus II dikarenakan masih terdapat item - item yang harus diperbaiki dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) untuk mendapatkan hasil

yang lebih akurat dan diinginkan dalam penelitian ini. Adapun kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II yaitu :

a) Refleksi Aktivitas Guru

Tabel 8 : Refleksi Aktivitas / Kinerja Guru dalam Pembelajaran  
Pada Siklus I

No	Kekurangan Pada Siklus I	Perbaikan Siklus I
1.	Pada Pendahuluan yang terdiri dari orientasi, Apersepsi, Motivasi Dirasa Masih kurang tepat dalam pembelajaran Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru harus Lebih kreatif menyiapkan apersepsi yang tepat dan lebih aktif dalam memulai pembelajaran.</li> <li>- Guru untuk lebih mencari cara untuk pendekatan kepada siswa.</li> </ul>
2.	Siswa sering menanyakan kembali tentang penjelasan guru karena kurang terdengar dengan apa yang dijelaskan oleh guru	Guru harus membesarkan suaranya dan intonasi – intonasi yang jelas.
3.	Menyimpulkan pembelajaran dan penguatan.	Guru harus lebih tepat menggunakan bahasanya agar penyimpulan bisa mencakup semua materi.

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Tabel 9 : Refleksi aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran  
Pada Siklus I

No	Kekurangan Pada Siklus I	Perbaikan Siklus I
1.	Kedisiplinan Siswa yang masih perlu ditingkatkan karena seringnya siswa telat masuk	Ketegasan Guru harus ditingkatkan dalam menghadapi siswa yang

	kelas.	kurang disiplin.
2.	Adanya siswa yang duduk tidak sesuai dengan tempat duduknya dan mengganggu teman sebangkunya.	Guru mengingatkan dan memperingati siswa untuk duduk ditempatnya.
3.	Siswa masih malu untuk bertanya maupun menjawab.	Guru harus memotivasi agar siswa tidak malu untuk bertanya maupun menjawab

## 2. SIKLUS II

Pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dalam bentuk kelompok dan analisis gambar dan video dengan materi kebutuhan manusi. Berdasarkan Rancangan Penelitian PTK setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu:

### a. Perencanaan ( *Planing* )

Berdasarkan hasil refleksi siklus I maka harus adanya upaya perbaikan pembelajaran Ekonomi dikelas X<sup>5</sup> SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengaka dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*). Maka tahap perencanaan yang dilakukan penyusunan perencanaan pengajaran yaitu :

- 1) Menentukan skenario penelitian pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dalam pembelajaran yang meliputi Pendahuluan yang terdiri dari ( Orientasi, Apersepsi,

Motivasi ), Kegiatan Inti yang terdiri dari ( Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi ), Kegiatan akhir yang terdiri dari ( Refleksi dan Penutup ).

- 2) Menyusun Rencana Proses Pembelajaran ( RPP ) berkarakter pada siklus II dengan materi Ketenagakerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*).
- 3) Menyiapkan bahan – bahan yang digunakan pada model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Membuat model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) yang disesuaikan dengan jumlah siswa dan indikator pembelajaran yang tertera pada RPP.
- 5) Menentukan Strategi Pembelajaran yang tepat dan dirancang semenarik mungkin.
- 6) Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa dengan tujuan mengamati aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran.
- 7) Menyiapkan Lembar soal tes siklus II yang terdapat di LKS ( Lembar Kerja Siswa ) dan Kunci jawabannya.
- 8) Menyiapkan hadiah sebagai apresiasi guru terhadap kemampuan siswa dengan tujuan mendorong, meningkatkan minat dan motivasi siswa pada pembelajaran.



## **b. Pelaksanaan Tindakan ( *Action* )**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dimana 2 kali pertemuan dilakukan pembahasan materi dan satu kali pertemuan untuk evaluasi. Hari Jum,at tanggal 18 Mei 2012 dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran untuk satu kali pertemuan dengan mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan. Hari Selasa, 22 Mei 2012 dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran untuk satu kali pertemuan dengan materi pembelajaran kegunaan benda pemuas kebutuhan. Hari Jum'at 25 Mei 2012 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran digunakan sebagai evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*).

Tindakan yang dilakukan peneliti ini mengacu pada sekenario dan rencana pembelajaran RPP yang telah disusun dan disepakati oleh peneliti, guru dan kepala sekolah yang terdiri dari :

### **Pertemuan ke 5**

#### **1) Pendahuluan**

- a) Adanya orientasi dengan salam serta mengkondisikan kelas dengan mengabsen nama – nama siswa.
- b) Adanya apersepsi dengan memberikan pertanyaan stimulus pengetahuan awal tentang kebutuhan manusia yaitu:  
Siapa yang tahu macam-macam benda pemuas kebutuhan?

- c) Adanya motivasi siswa dengan bercerita tentang lingkungan tempat tinggalnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Adanya eksplorasi dengan memberikan print out dan memperlihatkan gambar-gambar benda pemuas kebutuhan melalui infocus.
- b) Adanya elaborasi dengan guru menyampaikan materi pembelajarannya berikut :
  1. Guru menyampaikan materi macam-macam benda pemuas kebutuhan dengan menggambar gambar-gambar yang dilihatkan melalui *infocus*.
  2. Guru memnberikan pemahaman dan memberikan peluang siswa untuk bertanya.
  3. Guru menyuruh menganalisis setiap gambar yang terlihat.
  4. Guru memberikan kertas yang berolom.
  5. Guru menyuruh mengelompokan gambar-gambar sesuai kolom jenis-jenis barang pemuas kebutuhan.
  6. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk membacakan hasil pekerjaanya
  7. Siswa yang lain member masukan jika ada barang yang berbeda penempatanya dengan hasil yang dimilikinya.

8. Siswa bersama – sama menyimpulkan dengan membaca kolom-kolom yang sudah di isi menurut jenis barang kebutuhan yang sudah didiskusikan bersama.

c) Adanya Konfirmasi dengan memberikan peluang kepada siswa untuk materi yang belum dipahami.

### 3) Kegiatan Akhir

a) Adanya refleksi dengan guru memberikan tugas kelompok pengamatan dengan menyuruh mencari gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan datang dan dimasukan kedalam CD.

b) Adanya Penutup dengan memberikan peringatan terhadap tugas yang diberikan siswa dan diakhiri dengan membaca doa dan salam.

## **Pertemuan 6**

### 1) Pendahuluan

a) Adanya orientasi dengan salam serta mengkondisikan kelas dengan mengabsen siswa.

b) Adanya apersepsi dengan memberikan perintah stimulus mengingatkan materi yang lalu.

c) Adanya motivasi siswa dengan memberikan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Adanya eksplorasi adanya komunikasi antara guru dengan siswa tentang materi pembelajaran, meningkatkan pengetahuan siswa dengan beberapa sumber belajar.
- b) Adanya elaborasi dengan mencari informasi yang luas dan dalam tentang tema materi yang akan diajarkan. menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) melalui :
  1. Guru mengintruksikan siswa dengan posisi duduk dengan satu kelompoknya yang sudah dibagi pada pertemuan sebelumnya.
  2. Guru mengintruksikan mendiskusikan gambar-gambar yang sudah didap oleh setiap kelompok dan mengklasifilasikan sesuai kegunaannya.
  3. Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan menjelaskan pengertian dan pengelompokannya.
  4. Setiap kelompok memberikan 1 pertanyaan kepada kelompok yang telah presentasikan hasil pengamatannya.
  5. Kelompok menjawab setiap pertanyaan dan saling memberikan pendapat.
- c) Adanya konfirmasi dengan guru menanyakan kepada siswa hal yang belum dimengerti selanjutnya guru menyimpulkan

pembelajaran dalam bentuk lisan atau tulisan dan memberikan apresiasi.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Adanya refleksi dengan menanyakan materi yang belum dimengerti dan perlu ditanyakan, memberi penguatan materi dengan menyimpulkan materi bersama – sama dan memberikan informasi pertemuan selanjutnya adanya evaluasi pembelajaran ( Tes )
- b) Penutup yang diakhiri dengan doa serta salam.

## **Pertemuan ke 7 ( Tes Siklus II )**

### 1) Pendahuluan

- a) Adanya orientasi dengan mengucapkan salam serta menanyakan kesiapan siswa untuk mengerjakan soal tes.
- b) Mengkondisikan kelas ( Tempat Duduk ) dan mengintruksikan siswa agar duduk dengan rapih.
- c) Memberi intruksi dan kesepakatan jalannya tes

### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi lembar soal tes
- b) Guru menjelaskan pertanyaan soal yang mungkin sukar dimengerti siswa atau kesalahan penulisan dalam soal tes
- c) Siswa mengerjakan soal dengan waktu 35 menit.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Mengumpulkan lembar jawaban siswa

b) Penutup yang diakhiri dengan doa serta salam.

**c. Pengamatan ( Observation )**

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi guru oleh dua orang pengamat yaitu guru mata pelajaran Ekonomi dan mahasiswa UNIVESITAS MAJALENGKA yang sama – sama sedang penelitian di SMA N 1 Maja Kabupaten majalengka atau rekan sejawat. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria pengamatan pada aspek – aspek pengamatan dalam lembar observasi guru dengan rentang nilai 1 s/d 5 yaitu, 1 ( Tidak baik ), 2 (Kurang Baik), 3 ( Cukup Baik ), 4 ( Baik ), 5 ( Baik Sekali ).

Dengan pedoman pada lembar observasi aktivitas guru yang menunjukan bahwa kemampuan guru pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) pada siklus II berada pada kriteria Sangat Baik. Data aktivitas pembelajaran dapat dilihat pada table 11 untuk data yang lebih lengkap terdapat pada lampiran.

Tabel 10 : Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II sebagai berikut :

No	Pengamat	Jumlah Skor
5.	Pengamat 1	103

6.	Pengamat 2	115
<b>Jumlah</b>		218
<b>Rata – rata</b>		109
<b>Kriteria Penilaian</b>		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan menurut pengamat 1 ( Guru Ekonomi) skor yang didapat yaitu sebesar 103, dan pengamat 2 ( Teman Sejawat) skor yang didapat yaitu sebesar 115. Sehingga Pada pembelajaran pada siklus II dengan materi pembelajaran kebutuhan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) diperoleh total Skor 218 dengan rata – rata 109 yang termasuk kedalam Kriteria Penilaian Sangat Baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa pada Proses Pembelajaran Ekonomi

Berdasarkan lembar observasi kegiatan siswa menunjukkan bahwa aktifitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) pada siklus II berada pada kriteria Sangat Baik. Data aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 11 : Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Ekonomi dengan amenggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) Pada Siklus II sebagai berikut :

No	Pengamat	Jumlah Skor
7.	Pengamat 1	84
8.	Pengamat 2	88
<b>Jumlah</b>		172
<b>Rata – rata</b>		86
<b>Kriteria Penilaian</b>		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan menurut pengamat I ( Guru Ekonomi ) skor yang didapat yaitu sebesar 84, dan pengamat II ( Teman Sejawat) skor yang didapat yaitu sebesar 88, Maka pada proses pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dengan materi kebutuhan manusia secara keseluruhan diperoleh total skor 172 dengan rata – rata 86 termasuk kedalam kriteria Sangat Baik.



3) Observasi model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) Dalam pembelajaran Ekonomi.

Penggunaan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dalam pembelajaran Ekonomi dapat menciptakan iklim kelas yang menyenangkan dan membantu guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pada siklus II ini menunjukkan peningkatan kegiatan dan motivasi siswa dan guru dalam pembelajaran Ekonomi dengan melihat hasil observasi kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*).

4) Daftar Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus II ini dalam bentuk evaluasi akhir pembahasan materi atau evaluasi tes formatif yang dilakukan pada hari senin tanggal 25 Mei 2012 dan terdiri dari 10 PG dan 5 Uraian dengan standar kelulusan 70. dibawah ini merupakan daftar nilai hasil belajar siswa pada siklus II pada pelajaran Ekonomi:

Tabel 12 : Daftar Hasil Belajar siswa X<sup>5</sup> pada siklus II

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Ket</b>
1	ALDI FAUZI RAHMAN	80	L
2	ALVINI FITRIANI	90	L
3	ANGGUN NURPITASARI	90	L
4	ARIF MUAHAMAD R	85	L
5	ARIS TOTAL ANESIS	75	L
6	AZHAR SUKAMTO RIFA'I	75	L
7	BAYU BADRUS SIAM	80	L
8	DADAN WILDANUDIN	78	L
9	DEDE HERMAWAN	85	L
10	DEDI MULYANA	75	L
11	DIMAS HAEQAL IHSAN	80	L
12	EGI SANDRIA MULYANA	85	L

13	ENTIN KARTIKA	95	L
14	ERNA ZAENUDIN	90	L
15	ERIN NUR'AENI D	90	L
16	FANY ALFRILIANDIKA D	95	L
17	FIKRI AHMAD FAUZI	80	L
18	GIFANI ROMANUL H	90	L
19	GILANG NURDIANSYAH	75	L
20	IJANG AQIB SUKRIAH	90	L
21	INTAN NURJANAH	100	L
22	ISMI CITRA NURSOLIHAN	100	L
23	LELLA RATNA NURMALA	85	L
24	LULU UL HIDAYAH TUMARI	100	L
25	MELINDA ARILIA S	90	L
26	MOCH. ASEP SUMANTRI	85	L
27	NANIN NURFALAH	80	L
28	NENG ARI KURNIAWATI	90	L

29	NITAMULYAWATI AGUSTINA	80	L
30	PINA NURANISA	85	L
31	POPON AROFATUNISA	90	L
32	RENI NURAENI	80	L
33	RITA EKA ROSITA	80	L
34	RUDINI	85	L
35	RUSDINA ADHAI	85	L
36	YANTI NURMALASARI	85	L
<b>Jumlah</b>		<b>3083</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>87</b>	
<b>Taraf Ketuntasan</b>		<b>100%</b>	

Tabel 13 : Analisis Hasil Belajar Siswa

Skor / Nilai					Jumlah Siswa			Kriteria
Jumlah	Tertinggi	Terendah	Mean	Ketuntasan	Siswa Yang Hadir	Lulus	Tidak Lulus	
3083	100	75	87	100%	36	36	-	Sangat baik

Dari tabel 10 dan 11 di atas dapat dilihat bahwa siswa yang hadir pada evaluasi siklus II ini berjumlah 36 siswa ( 100% ) dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Rata – rata nilai pada siklus ini yaitu sebesar 86 dengan jumlah siswa yang lulus 36 siswa atau 100 % lulus dengan taraf ketuntasan yaitu 100%.

**d. Refleksi ( *Reflection* )**

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Instruction*) dan megkolaborasikan dengan strategi dan metode pembelajaran yang tepat ternyata dapat memecahkan permasalahan pembelajaran Ekonomi yang ada pada siklus I.

1) Refleksi Aktifitas Guru Pada Siklus II

Berdasarkan lembar observasi yang diperoleh semua aktivitas guru berada dalam Kriteria baik dan sangat baik, semua item yang harus diperbaiki pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II ini. Dalam penyampaian materi guru melakukan pendekatan terhadap siswa dengan baik dan menjelaskan materi dengan menyenangkan sehingga siswa serius dan ceria dalam menerima pembelajaran Ekonomi.

2) Refleksi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa menunjukan peningkatan dalam proses pembelajaran Ekonomi dengan melihat aktivitas kelas yang menyenangkan dan item – item yang harus diperbaiki telah

diprebaiki sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Ekonomi yang mendapat hasil yang optimal.

## **B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

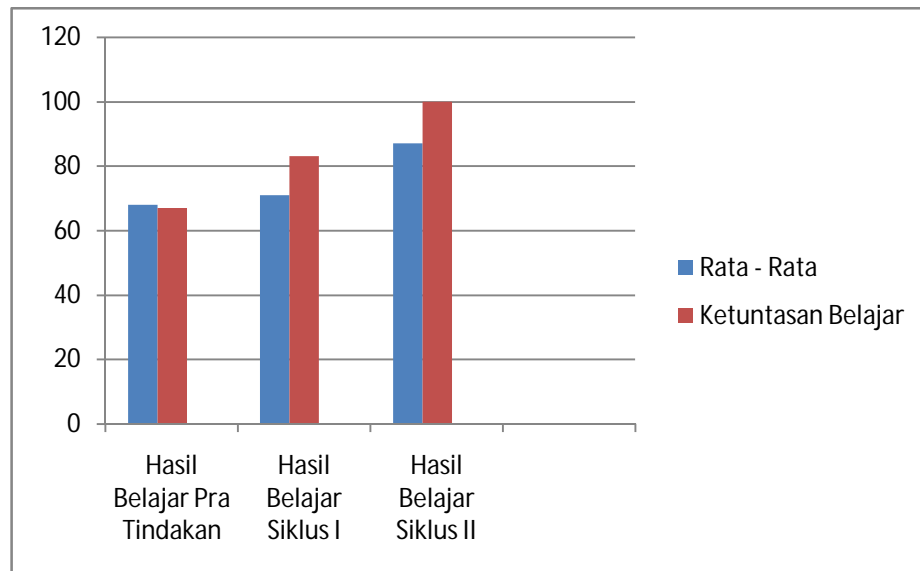
### **1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan data yang didapat pada penelitian dari pra tindakan, siklus I dan Siklus II, hasil belajar siswa kelas X<sup>5</sup> pada mata pelajaran Ekonomi mengalami peningkatan, Berikut uraian peningkatan hasil belajar siswa dari pra tindakan, siklus I dan Siklus II :

Tabel 14 : Data Hasil Belajar siswa dari Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

<b>No</b>	<b>Tinjauan Hasil Belajar</b>	<b>Pra Tindakan</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
1.	Jumlah Siswa Yang Hadir	36	36	36
2.	Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar	24	30	36
3.	Jumlah Hasil Belajar	2448	12256	3083
4.	Rata – Rata Hasil Belajar	68	71	87
5.	Ketuntasan Belajar	67%	83%	100%
Keterangan		Tidak Tuntas	Tuntas	Sangat Tuntas

Gambar 4: Grafik Peningkatan Hasil Belajar siswa Dari Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan Tabel 14 dan gambar 4 di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Pra Tindakan diperoleh nilai rata – rata 68 dengan nilai ketuntasan 67% hal ini menunjukkan hasil belajar siswa tidak tuntas atau belum mencapai kriteria ketuntasan belajar sesuai yang ditentukan SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka yaitu 70.

Pada Siklus I skor rata – rata siswa mengalami peningkatan menjadi 71 dengan nilai ketuntasan belajar siswapun meningkat menjadi 83% hal ini menunjukkan hasil belajar siswa tuntas atau mencapai kriteria ketuntasan belajar sesuai yang ditentukan SMA N 1 Maja Kabupatem Majalengka yaitu 70.

Pada Siklus II Skor rata – rata juga mengalami peningkatan yang sangat baik menjadi 87 dengan nilai ketuntasan belajar siswapun sangat

meningkat menjadi 100% hal ini menunjukkan hasil belajar siswa sangat tuntas atau sangat mencapai kriteria ketuntasan belajar sesuai yang ditentukan SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka yaitu 70.

## 2. Peningkatan Aktivitas Pembelajaran

### a. Hasil Observasi Aktivitas atau Kinerja Guru pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.

Dengan melihat aktivitas guru yang belum menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) terlihat dari hasil observasi pra tindakan, peningkatan aktivitas guru terlihat pada hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ekonomi dibawah ini :

Tabel 15 : Hasil Observasi Aktivitas / Kinerja Guru Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.

No	Pengamat	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Peneliti	78		
2.	Pengamat 1		89	103
3.	Pengamat 2		92	115
<b>Total Skor</b>		78	181	218
<b>Rata – Rata</b>		2	90,5	109
<b>Kriteria</b>		Cukup Baik	Baik	Sangat Baik



Melihat tabel di atas jelas peningkatan aktivitas guru yang semakin meningkat dengan melihat hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap guru Ekonomi kelas X yang dengan total skor 73 dan terdapat rata – rata 2 yang menyatakan kedalam kriteria Cukup Baik. Dari hasil observasi awal terlihat :

- a. Guru yang belum memaksisimalkan model pembelajaran dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran Ekonomi kepada siswa.
- b. Guru kurang mengkolaborasikan model pembelajaran, media dan permainan kedalam pembelajaran sehingga siswa terlihat jenuh dan kurang semangat dalam menerima pembelajaran Ekonomi.
- c. Guru terlihat kurang adanya apresiasi bagi siswa yang berprestasi sebagai pendorong siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya.

Pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) yang dilakukan peneliti dan diamati oleh pengamat 1 dan pengamat 2 terdapat peningkatan dengan total skor 181 dengan rata – rata 90,5 yang menyatakan kedalam kriteria baik. Pada siklus I ini dapat menyelsaikan permasalahan yang terlihat pada observasi awal dengan terlihat:

- a. Guru mengkolaborasikan permainan dan model pembelajaran dalam mengkomunikasikan pembelajaran Ekonomi, dalam hal ini

dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*).

- b. Terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan mengkolaborasikan strategi, metode dan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dalam pembelajaran Ekonomi.
- c. Adanya apresiasi berupa hadiah terhadap siswa yang mendapatkan hasil maksimal sebagai pendorong meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap Ekonomi.

Namun masih terdapat item – item yang masih diperbaiki pada siklus II yaitu:

- a. Suara guru yang kurang keras, dengan terlihatnya siswa yang selalu manannyakan kembali apa yang dikatakan gurunya ( tidak terdengar ).
- b. Guru belum maksimal dalam menghubungkan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) pada pembelajaran.
- c. Guru belum maksimal dalam memfasilitasi diskusi yang sedang berjalan.

Pada siklus II yang terlihat peningkatan yang sangat baik dengan total skor 218, rata – rata 109 yang dapat dinyatakan kedalam kriteria sangat baik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan

model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) Pada Pelajaran Ekonomi dengan terlihat:

- a. Guru meningkatkan volume suaranya ketika menjelaskan materi.
- b. Guru menkoloaborasikan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) pada materi pembelajaran dengan menganalisis gambar-gamabar yang terdapat dilingkungan sekitar.
- c. Guru memberikan pengarahan dalam proses pembelajaran kelompok sebelum siswa memulai presentasi hasil kerja kelompoknya, memberi intruksi setiap kelompok untuk menyiapkan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi, sehingga semua kelompok memiliki hak dan kewajiban yang sama.

Dengan melihat hasil pengamatan dari kedua pengamat atau observer yang menyatakan sangat baik, maka target pada penelitian aktivitas guru tidak ada permasalahan yang harus diselesaikan pada siklus berikutnya.

- b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X<sup>5</sup> dalam pembelajaran Ekonomi pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Tabel 16 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X<sup>5</sup> Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Pengamat	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Peneliti	64		
2.	Pengamat 1		67	84
3.	Pengamat 2		75	88
<b>Total Skor</b>		64	142	172
<b>Rata – Rata</b>		3	71	86
<b>Kriteria</b>		Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

Dapat terlihat dari tabel di atas bahwa aktivitas siswa kelas X<sup>5</sup> semakin meningkat jika dilihat dari pra tindakan , siklus I dan Siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*). Dapat terlihat perbedaan dan peningkatannya.

Pada pra tindakan dengan Total Skor 64 dengan rata – rata 3 menyatakan kriteria cukup baik dikarenakan belum menggunakan media pembelajaran pada pelajaran Ekonomi dengan terlihat aktivitas siswa yang cenderung pasif, terdapat siswa yang mengganggu teman sebangkunya, dan iklim pada proses pembelajaran yang berlangsung kurang adanya kolaborasi dan komunikasi antara guru dengan siswa dikarenakan belum adanya alat atau media komunikasi dalam pembelajaran Ekonomi.

Pada siklus I terdapat peningkatan total skor 142 dengan rata – rata 71 menyatakan kriteria baik karena permasalahan pada pra tindakan telah diperbaiki pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dengan dikolaborasikan dengan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Dalam upaya meningkatkan komunikasi antara guru dengan siswa pada pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan aktif maka pada siklus I ini dengan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dalam pembelajaran Ekonomi kelas X<sup>5</sup> . Namun masih terdapat beberapa item – item yang masih perlu diperbaiki dengan masih terlihat:

- a. Siswa yang kurang disiplin
- b. Masih terlihat kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru ataupun dari siswa lain.
- c. Siswa terlihat malu – malu untuk bergabung dengan siswa lain.
- d. Masih terlihat siswa yang tidak mau pisah dengan teman dekatnya dan tidak mau bergabung dengan siswa lain.

Pada siklus II terdapat peningkatan dari siklus I dengan total skor 172 dengan rata – rata 86 yang menyatakan kedalam kriteria sangat baik item – item yang harus diperbaiki telah dipecahkan dan diselesaikan pada siklus II. Maka secara keseluruhan permasalahan

pada aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dipecahkan menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dengan mengkolaborasikan pendekatan yang tepat dan strategi atau metode pembelajaran yang tepat. Dengan terlihat Siswa kelas X<sup>5</sup> dapat:

- a. Suasana belajar siswa dengan ceria tetapi tetap serius.
- b. Tidak terlihat siswa yang mengganggu teman sebangkunya.
- c. Terlihat siswa datang dan duduk pada tempat duduknya dengan baik.
- d. Bergabungnya semua siswa dan menemukan teman dengan kelompok baru ( Berbaur dengan sesama siswa ).
- e. Meningkatnya jumlah siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru ataupun dari siswa lain.
- f. Siswa berani menjelaskan dan menanggapi hingga menyimpulkan hasil kerja kelompoknya dengan baik.

Dengan melihat Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X<sup>5</sup> dari pra tindakan, siklus I serta Siklus II dan peningkatan aktivitas Pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi pada setiap siklus. Maka permasalahan yang terdapat pada Pra Tindakan dan Siklus I telah diselsesaikan pada Siklus II, Maka pencapaian target penelitian sudah tercapai.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Penggunaan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) pada mata pelajaran Ekonomi dengan materi kebutuhan manusia dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa di kelas X<sup>5</sup> SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka. Dengan melihat peningkatan aktivitas guru dari pra tindakan dengan total skor 78, rata – rata 3 dalam kriteria cukup baik. Meningkat pada siklus I dengan total skor 181, rata – rata 90,5, dalam kriteria baik. Demikian pula peningkatkan aktivitas guru pada siklus II dengan total skor 218, rata – rata 109, dalam kategori sangat baik. Begitu pula terlihat pada aktivitas belajar siswa kelas X<sup>5</sup> yang mengalami peningkatan dari pra tindakan dengan total skor 64, rata – rata 3, dalam kriteria cukup baik. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan total skor 142, rata – rata 71, dalam kriteria baik. Begitu pula pada siklus II yang mengalami peningkatan yang sangat baik dengan total skor 172, rata – rata 86, dalam kriteria sangat baik.
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas X<sup>5</sup> SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka pada mata pelajaran Ekonomi melalui penggunaan model

pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dari pra tindakan hasil belajar siswa dengan rata – rata 68 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 67%. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan perolehan nilai rata – rata 71 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 83% dan disempurnakan dengan hasil belajar siswa pada siklus II dengan perolehan nilai rata – rata 87 dan ketuntasan belajar siswa yang mencapai 100%.

Maka dapat dikatakan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) sebagai; Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *E-Learning* Dengan Konsep CBI (*Computer Based Instruction*) Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 1 Maja Kabupaten Majalengka .

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Pada perencanaannya model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) ini sebaiknya dikolaborasikan dengan strategi atau metode pembelajaran yang tepat. Karena model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) ini merupakan salah satu alat komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran dan alat bantu guru dalam penyampaian pembelajaran sehingga menciptakan iklim kelas yang aktif dan



menyenangkan, dapat diterima siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) ini merupakan media yang sangat mudah dan memaksimalkan alat yang ada di sekolah, namun dalam pembuatan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) untuk lebih mempermudah guru dalam membuatnya yaitu dengan menggunakan:
  - a. Gambar-gambar dan video yang di tampilkan melalui infocus yang dapat dicari di internet.
  - b. Gambar yang ditampilkan dan video yang ditayangkan sesuai dengan materi dan dapat menarik siswa .
3. Penggunaan model pembelajaran *E-Learning* dengan konsep CBI (*Computer Based Intruction*) dapat dikembangkan dan agar bisa diterapkan pada pembelajaran selain Ekonomi bahkan pada mata pelajaran yang lain. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran diluar dari Ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani Niken, Dani Haryanto. 2010. Pembelajaran Multimedia Di Sekolah.  
Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002 Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi  
Aksara
- , 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*.  
Jakarta : Rineka Cipta.
- Asep Herry Hermawan, dkk. 2003. Pengembangan Model Pembelajaran  
Berbasis Komputer (teori dan praktek) UPI. Bandung.
- A.S,Sadiman.dkk. 1996. Media Pendidikan : Pengertian,Pengembangan,dan  
pemanfaatannya. Jakarta : PT.raya grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung:Alfabeta.
- Balsoetil. 1998. Komputer dan Pendidikan. Yogyakarta : Inti Media.
- Dalyono. 1997. Psikologi Pendidikan. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dimyati, Mudjiono.2006.Belajar Dan Pembelajaran.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendi, Empy dkk. 2005. E-learning konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi.
- Kadi dan Nur. 2003. Pengantar Dan Pengelolaan Kelas. Surabaya: Unipers.
- Kamarga, Hany. 2002. Belajar Sejarah Melalui E-learning. Jakarta : Inti Media.
- Mulyani Nur Srie. 2009. Ekonomi Untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah  
Aliyah Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan  
Nasional.
- Mulyasa Enco. 2005. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Oemar Hamalik 1999 Media Pendidikan. Bandung : PT Citra Aditya Bhakti.
- Prakoso, Kuluh Setyo. 2005. Membangun E-learning dengan Moodle. Yogyakarta : Andi.
- Purwanto Ngalim. 1999. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rita. 2002. Efektifitas Program Pembelajaran Komputer Model Tutorial Serta Hubungannya dengan Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar siswa Surabaya: Wacana Prima.
- Soetjipto, Rafli Kosasi. 2009. Profesi Keguruan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujana Nana. 2004. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Syaodhi Sukmadinata Nana. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 Maja

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : X/1

Standar Kompetensi : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi kebutuhan manusia

Indikator :

- Mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
- Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.
- Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
- Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan.
- Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.
- kegunaan benda pemuas kebutuhan

Alokasi Waktu : 14 X 40 menit ( 7 x pertemuan )

#### **A. Tujuan Pembelajaran :**

❖ Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
- Siswa dapat mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.
- Siswa dapat mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
- Siswa dapat mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan.
- Siswa dapat mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.
- Siswa dapat mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Kerja keras,
- Jujur,
- saling menghargai orang lain
- inovatif,

**B. Materi Ajar**

- Pengertian kebutuhan,
- Macam-macam kebutuhan
- Hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan,
- pengertian benda pemuas kebutuhan
- Macam-macam benda pemuas kebutuhan
- Kegunaan benda pemuas kebutuhan

**C. Metode Pengajaran:**

- Ceramah bervariasi

- Tanya jawab
- Diskusi
- Observasi / Pengamatan
- Tutorial

#### D. Langkah-langkah Kegiatan

##### Pertemuan Ke 1 dan pertemuan ke 2

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p><b>a. Orientasi</b></p> <p>Mengkondisikan kelas dengan mengucapkan Salam, Absensi memusatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.</p> <p><b>b. Apresepsi</b></p> <p>Memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sebagai stimulus pengetahuan awal tentang kebutuhan manusia seperti:</p> <p>Apakah kalian selalu membutuhkan sesuatu untuk melangsungkan kehidupan ?</p> <p><b>c. Memotivasi</b></p> <p>Memberikan gambaran tentang ketenagakerjaan dan tujuan pembelajaran.</p>	5 Menit

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Memperlihatkan gambar-gambar apa yang menjadi kebutuhan manusia.</li> <li>☞ Mebedakan kebutuhan manusia sesuai gambar yang diperlihatkan.</li> <li>☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik / tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber.</li> <li>☞ Menggunakan pendekatan pembelajaran Examples Non Examples dengan melalui penggunaan model pembelajaran <i>E-Learning</i> dengan konsep CBI (<i>Computer Based Intruction</i>), dan sumber belajar lain.</li> <li>☞ Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.</li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan identifikasi permasalahan lingkungan setempat.</li> </ul> <p>2. Elaborasi : Model Examples Non Examples</p>	30 Menit
----	---	----------



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membentuk kelompok sebanyak 4 kelompok secara acak.</li> <li>- Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>- Guru menayangkan gambar dan video yang ditayangkan melalui OHP/In Focus</li> <li>- Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.</li> <li>- Guru menjelaskan satu persatu gambar yang ditayangkan.</li> <li>- Para siswa disuruh mendiskusikan apa yang bisa diambil dari analisa gambar tersebut</li> <li>- Hasil dari diskusi tersebut di tulis pada kertas oleh masing-masing kelompok.</li> <li>- Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil diskusinya .</li> <li>- Kelompok yang lain mengomentari hasil diskusi dari kelompok yang membacakan hasil diskusinya.</li> </ul> <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyimpulkan pembelajaran yang didapatnya.</li> <li>- Guru memberi penguatan materi dan kesimpulan pembelajaran dalam bentuk lisan ataupun tertulis.</li> </ul>	
3.	Kegiatan Akhir	5 Menit

	<p>Refleksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan gambaran materi pembelajaran berikutnya.</li> <li>- Guru memberi tugas siswa untuk membaca dan melihat hingga memahami kejadian mengenai kebutuhan diskritanya dan memperdalam pemahamannya dengan membaca dari sumber belajar lainnya.</li> </ul> <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi peringatan terhadap tugas yang diberikan.</li> <li>- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.</li> <li>- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</li> </ul>	
--	--	--

### Pertemuan Ke 3

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
-----	-----------------------	---------------

1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Orientasi</b></p> <p>Mengkondisikan kelas dengan mengucapkan Salam, Absensi memusatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.</p> <p><b>b. Apresepsi</b></p> <p>Memberikan pertanyaan atau perintah yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sebagai stimulus pengetahuan awal tentang ketenaga kerjaan seperti:</p> <p>“Sebutkan bersama – sama pengertian kebutuhan manusiaa dan jenis-jenis kebutuhan manusia !”.</p> <p><b>c. Memotivasi</b></p> <p>Memberikan gambaran tentang hal – hal yang menjadi pemuas kebutuhan dan member gambaran tujuan pembelajaran.</p>	5 Menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>4. Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <p>Menyampaikan materi benda pemuas kebutuhan serta menggali kemampuan siswa dari berbagai sumber tentang ketenagakerjaan.</p> <p><b>5. Elaborasi : Picture And Picture</b></p>	30 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan materi sebagai pengantar</li> <li>- Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar -gambar kegiatan berkaitan dengan materi melalui infocus.</li> <li>- Guru memberikan petunjuk atas permainan dengan menyocokkan gambar pada kolom-kolom yang sudah disediakan.</li> <li>- Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.</li> <li>- Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> </ul> <p>6. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersama sama menyimpulkan pembelajaran yang didapatnya.</li> <li>- Guru memberi penguatan materi dan kesimpulan pembelajaran dalam bentuk lisan ataupun tertulis.</li> </ul>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Refleksi :</p> <p>Guru memberikan informasi bahwa pertemuan selanjutnya adanya evaluasi pembelajaran ( Tes )</p> <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan</li> </ul>	5 Menit

	<p>membaca hamdalah/doá.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</li> </ul>	
--	--	--

#### Pertemuan Ke 4

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. <b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkondisikan kelas dengan mengucapkan Salam, Absensi, dan menanyakan kesiapan siswa terhadap tes yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran Kebutuhan Manusia.</li> <li>- Mengkondisikan kelas ( Tempat Duduk ) dan mengintruksikan siswa untuk duduk dengan rapih dan bekerja sendiri-sendiri.</li> <li>- Guru memberikan kesepakatan antara guru dan siswa dengan tujuan memberikan kenyamanan dalam evaluasi yang sedang berjalan.</li> </ul> <p>b. <b>Memotivasi</b></p> <p>Menjelaskan point – point soal yang mungkin kurang dapat</p>	5 Menit

	dicerna oleh siswa.	
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>1. Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru membagi lembar soal tes</p> <p>b. Guru menjelaskan pertanyaan soal yang mungkin sukar dimengerti siswa atau kesalahan penulisan dalam soal tes</p> <p>c. Siswa mengerjakan soal dengan waktu 35 menit.</p>	30 Menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Mengumpulkan lembar jawaban siswa</p> <p>b. Memberi gambaran materi pembelajaran berikutnya dan memberi intruksikan kepada siswa agar membentuk 4 kelompok dan tiap kelompok mencari gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pertemuan yang akan datang.</p>	5 Menit

#### E. Alat/ Sumber Belajar :

- Penggunaan

☞ Alat yang disiapkan: OHP/Infocus

Sepidol

☞ Sumber Belajar :

☞ - Ekonomi kelas X Buku , Sri Nur Mulyani.

2009. Pusat pembukuan pendidikan

nasional.

☞ - Koran

☞ - Internet

☞ Masyarakat Sekitar

☞ LKS IPS Terpadu

## F. Penilaian dan Aspek Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
☞ Mendeskripsikan pengertian kebutuhan	Tes tulis	Tes Uraian  Tes Pilihan Ganda	☞ Apa yang dimaksud dengan kebutuhan?  ☞ Masalah Ekonomi terjadi karena a. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>➡ Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.</p>	Tes tulis	Tes pilihan ganda	<p>b. Suber daya alam yang terbatas</p> <p>c. Kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan alat pemuasnya terbatas</p> <p>d. Cara manusia dalam menghabiskan penghasilan.</p>
<p>➡ Mengidentifikasi hal hal yang mempengaruhi</p>		Tes uraian	<p>➡ Kebutuhan menurut intensitasnya , di antaranya adalah</p> <p>a. Kebutuhan jasmani</p> <p>b. Kebutuhan sekarang</p> <p>c. Kebutuhan psikologis</p> <p>d. Kebutuhan primer</p> <p>➡ Sebutkan kebuthan menurut waktunya?</p> <p>➡ Hal apa yang mempengaruhi kebutuhan?</p>



Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
kebutuhan			
➡ Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan	Tes tulis	Tes Uraian	➡ Apa yang dimaksud dengan benda pemuas kebutuhan
➡ Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.	Tes tulis	Tes pilihan ganda	➡ Barang pemuas kebutuhan yang memperolehnya memerlukan sejumlah pengorbanan disebut barang a. Barang ekonomi b. Barang bekas c. Barang illith d. Barang produksi
➡ kegunaan benda pemuas kebutuhan	Tes tertulis	Tes Uraian  Tes pilihan ganda	➡ Jelaskan mengenai penggolongan kegunaan barang!  ➡ Contoh barang yang termasuk barang kegunaan waktu adalah

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			a. Jas hujan, payung b. Besi, emas c. Kayu, rotan d. Perahu, kapal

### 1. Aspek Penilaian Hasil Belajar

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	

#### Kriteria Penilaian Afektif:

1. Kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dari guru
2. Perhatian siswa terhadap apa yang dijelaskan oleh guru atau siswa lain
3. Penghargaan siswa terhadap guru
4. Hasrat untuk bertanya
5. Kemauan siswa untuk mempelajari pelajaran dari berbagai sumber belajar
6. Siswa mampu menerapkan hasil belajarnya

## 7. Siswa merasa senang terhadap pembelajaran, guru dan mata pelajaran

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat Aktif, jika siswa terlibat penuh dalam pembelajaran dan memiliki semua kriteria afektif siswa.	80 – 90
2.	Aktif, Jika siswa terlibat penuh dalam pembelajaran namun masih belum mencapai semua kriteria pembelajaran.	70 – 75
3.	Cukup, Jika siswa kurang terlibat penuh dalam pembelajaran dan cenderung pasif.	60 – 65
4	Kurang Aktif, Jika siswa tidak terlibat dalam pembelajaran	50- 55

**Kriteria Penilaian Psikomotor:**

1. Siswa kelas pada waktu guru datang, duduk rapih dan menyiapkan segala keperluan belajarnya
2. Mencatat bahan dan informasi yang dijelaskan atau disampaikan guru dengan baik dan sistematis
3. Sopan, ramah, dan hormat kepada guru pada saat guru menjelaskan pelajaran.
4. Mengangkat tangan terlebih dahulu jika ingin bertanya terhadap pelajaran yang belum dipahami

5. Mencari informasi dari berbagai sumber, internet, perpustakaan, menanyakan kepada guru tentang buku yang harus dipelajari dan mencari informasi pelajaran dari teman sejawat atau kelompok belajarnya
6. Melakukan latihan diri dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep bahan yang telah dipelajarinya terhadap kehidupannya
7. Akrab dan mau bergaul dengan teman sekelas, berkomunikasi dengan guru dan meminta dan mendengarkan saran dari siswa / temannya dan guru/orang tua.

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat Aktif, jika siswa terlibat penuh dalam pembelajaran dan memiliki semua kriteria psikomotor siswa.	80 – 90
2.	Aktif, Jika siswa terlibat penuh dalam pembelajaran namun masih belum mencapai semua kriteria pembelajaran.	70 – 75
3.	Cukup, Jika siswa kurang terlibat penuh dalam pembelajaran dan cenderung pasif.	60 – 65
4	Kurang Aktif, Jika siswa tidak terlibat dalam pembelajaran	50 - 55

Mengetahui,

**Peneliti**

Majalengka,..... Mei 2012

**Guru Mata Pelajaran**

**BAYU FIRMAN N**

**EMPAT PATONAH, S.Pd**

**Kepala Sekolah**

**Drs.H.IIG SOLIHIN**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 MAJA

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester : X/1

Standar Kompetensi : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi kebutuhan manusia

Indikator :

- Mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
- Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.
- Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
- Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan.
- Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.
- kegunaan benda pemuas kebutuhan

Alokasi Waktu : 14 X 40 menit ( 7 x pertemuan )

#### **A. Tujuan Pembelajaran :**

❖ Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
- Siswa dapat mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.
- Siswa dapat mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
- Siswa dapat mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan.
- Siswa dapat mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.
- Siswa dapat mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Kerja keras,
- Jujur,
- saling menghargai orang lain
- inovatif,

**B. Materi Ajar**

- Pengertian kebutuhan,
- Macam-macam kebutuhan
- Hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan,
- pengertian benda pemuas kebutuhan
- Macam-macam benda pemuas kebutuhan
- Kegunaan benda pemuas kebutuhan

**C. Metode Pengajaran:**

- Ceramah bervariasi
- Tanya jawab

- Diskusi
- Observasi / Pengamatan
- Tutorial

**D. Langkah-langkah Kegiatan  
Pertemuan Ke 5**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p><b>b. Orientasi</b> Mengkondisikan kelas dengan mengucapkan Salam, Absensi memusatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.</p> <p><b>c. Apresepsi</b> Memberikan pertanyaan atau perintah yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sebagai stimulus pengetahuan awal tentang dampak pengangguran terhadap lingkungan seperti: Siapa yang tau macam-macam benda pemuas kebutuhan?</p> <p><b>d. Memotivasi</b> Memotivasi siswa dengan bercerita tentang lingkungan tempat tinggal yang berkaitan dengan materi.</p>	5 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <p>a. Membagi print out dan Memperlihatkan gambar-gambar benda pemuas kebutuhan melalui infocus.</p> <p>b. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari aneka sumber;</p>	30 Menit



	<p>c. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;</p> <p>d. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;</p> <p>e. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan identifikasi permasalahan lingkungan setempat.</p> <p>2. Elaborasi :</p> <p>9. Guru menyampaikan materi macam-macam benda pemuas kebutuhan dengan menjelaskan gambar yang sudah di perlihatkan.</p> <p>10. Guru memnberikan pemahaman dan memberikan peluang siswa untuk bertanya.</p> <p>11. Guru menyuruh menganalisis setiap gambar yang terlihat.</p> <p>12. Guru memberikan kertas yang berkolom.</p> <p>13. Guru guru menyuruh mengelompokan gambar yang diperlihatkan ke dalam kolom-kolom sesuai dengan jenis-jenis barang pemuas kebutuhan.</p> <p>14. Guru menunjuk salah salah seorang siswa untuk membacakan hasil pekerjaanya.</p> <p>15. Siswa yang lain meberi masukan jika ada barang yang berebeda penempatannya dengan hasil miliknya.</p> <p>16. Siswa bersama – sama menyimpulkan dengan membaca kolom-kolom yang sudah di isi menurut jenis barang kebutuhan yang sudah didiskusikan bersama.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>- Memberikan peluang siswa untuk bertanya tentanng</p>	
--	--	--

	<p>materi yang belum dipahami atau pertanyaan yang belum terjawab dengan jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penguatan materi dan kesimpulan pembelajaran dalam bentuk lisan ataupun tertulis.</li> </ul>	
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p><b>Refleksi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi ke dalam 4 kelompok dan menyuruh mencari gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pertemuan yang akan datang dan dimasukan kedalam CD.</li> </ul> <p><b>Penutup :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi peringatan terhadap tugas yang diberikan siswa.</li> <li>- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.</li> <li>- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</li> </ul>	5 Menit

### Pertemuan Ke 6

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Orientasi</b></p> <p>Mengkondisikan kelas dengan mengucapkan Salam, Absensi memusatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.</p> <p><b>b. Apresepsi</b></p> <p>Memberikan pertanyaan atau perintah yang berkaitan</p>	5 Menit

	<p>dengan materi yang telah dipelajari sebagai stimulus pengetahuan <b>Memotivasi</b></p> <p>Memberitahukan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>2. Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari aneka sumber;</li> <li>Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;</li> <li>Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.</li> <li>Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan identifikasi permasalahan lingkungan setempat.</li> </ol> <p>3. Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengintruksikan siswa membuat 4 kelompok.</li> <li>Guru menyuruh mendiskusikan gambar-gambar yang sudah didapat oleh setiap kelompok dan mengkasifikasikan sesuai kegunaanya.</li> <li>Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan menjelaskan pengertian dan pengelompokanya .</li> <li>Setiap kelompok memberikan 1 pertanyaan kepada kelompok yang telah presentasikan hasil pengamatannya.</li> </ol>	30 Menit

	<p>10. Kelompok menjawab setiap pertanyaan dan saling memberikan pendapat</p> <p>4. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan peluang siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>- Siswa menyimpulkan pembelajaran yang didapat</li> <li>- Guru Memberikan apresiasi dengan bertepuk tangan untuk semua siswa dan memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan dan kemampuan siswa.</li> <li>- Guru memberi penguatan materi dan kesimpulan pembelajaran dalam bentuk lisan ataupun tertulis.</li> </ul>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Refleksi :</p> <p>Guru menanyakan materi yang belum dimengerti dan perlu ditanyakan, memberi penguatan materi dengan menyimpulkan materi bersama – sama dan memberikan informasi pertemuan selanjutnya adanya evaluasi pembelajaran ( Tes )</p> <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.</li> <li>- Guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</li> </ul>	5 Menit

### Pertemuak Ke 7

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
-----	-----------------------	---------------

1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. <b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkondisikan kelas dengan mengucapkan Salam, Absensi, dan menanyakan kesiapan siswa terhadap tes yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran Ketenagakerjaan.</li> <li>- Mengkondisikan kelas ( Tempat Duduk ) dan mengintruksikan siswa untuk duduk dengan rapih</li> <li>- Guru memberikan kesepakatan antara guru dan siswa dengan tujuan memberikan kenyamanan dalam evaluasi yang sedang berjalan.</li> </ul> <p>b. <b>Memotivasi</b> Menjelaskan point – point soal yang mungkin kurang dapat dicerna oleh siswa.</p>	5 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>8. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi lembar soal tes</li> <li>b. Guru menjelaskan pertanyaan soal yang mungkin sukar dimengerti siswa atau kesalahan penulisan dalam soal tes</li> <li>c. Siswa mengerjakan soal dengan waktu 35 menit.</li> </ul>	30 Menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan lembar jawaban siswa</li> <li>2. Mengucapkan salam serta doa</li> </ul>	5 Menit

### G. Alat/ Sumber Belajar :

- Penggunaan

☞ Alat yang disiapkan: OHP/Infocus

Sepidol

☞ Sumber Belajar :

☞ - Ekonomi kelas X Buku , Sri Nur Mulyani.

2009. Pusat pembukuan pendidikan

nasional.

☞ - Koran

☞ - Internet

☞ Masyarakat Sekitar

☞ LKS IPS Terpadu

### H. Penilaian dan Aspek Penilaian Hasil Belajar

#### 1. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
☞ Mendeskripsikan pengertian kebutuhan	Tes tulis	Tes Uraian  Tes Pilihan Ganda	☞ Apa yang dimaksud dengan kebutuhan?  ☞ Masalah Ekonomi terjadi karena a. Kebutuhan manusia yang tidak

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>➡ Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.</p> <p>➡ Mengidentifikasi hal hal yang mempengaruhi</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Tes pilihan ganda</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>terbatas</p> <p>b. Suber daya alam yang terbatas</p> <p>c. Kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan alat pemuasnya terbatas</p> <p>d. Cara manusia dalam menghabiskan penghasilan.</p> <p>➡ Kebutuhan menurut intensitasnya , di antaranya adalah</p> <p>e. Kebutuhan jasmani</p> <p>f. Kebutuhan sekarang</p> <p>g. Kebutuhan psikologis</p> <p>h. Kebutuhan primer</p> <p>➡ Sebutkan kebuthan menurut waktunya?</p> <p>➡ Hal apa yang mempengaruhi</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
kebutuhan			kebutuhan?
➡ Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan	Tes tulis	Tes Uraian	➡ Apa yang dimaksud dengan benda pemuas kebutuhan
➡ Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.	Tes tulis	Tes pilihan ganda	➡ Barang pemuas kebutuhan yang memperolehnya memerlukan sejumlah pengorbanan disebut barang e. Barang ekonomi f. Barang bekas g. Barang illith h. Barang produksi
➡ kegunaan benda pemuas kebutuhan	Tes tertulis	Tes Uraian  Tes pilihan	➡ Jelaskan mengenai penggolongan kegunaan barang! ➡ Contoh barang yang termasuk



Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
		ganda	barang kegunaan waktu adalah e. Jas hujan, payung f. Besi, emas g. Kayu, rotan h. Perahu, kapal

## 2. Aspek Penilaian Hasil Belajar

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	

### Kriteria Penilaian Afektif:

1. Kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dari guru
2. Perhatian siswa terhadap apa yang dijelaskan oleh guru atau siswa lain
3. Penghargaan siswa terhadap guru
4. Hasrat untuk bertanya
5. Kemauan siswa untuk mempelajari pelajaran dari berbagai sumber belajar

6. Siswa mampu menerapkan hasil belajarnya
7. Siswa merasa senang terhadap pembelajaran, guru dan mata pelajaran

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat Aktif, jika siswa terlibat penuh dalam pembelajaran dan memiliki semua kriteria afektif siswa.	80 – 90
2.	Aktif, Jika siswa terlibat penuh dalam pembelajaran namun masih belum mencapai semua kriteria pembelajaran.	70 – 75
3.	Cukup, Jika siswa kurang terlibat penuh dalam pembelajaran dan cenderung pasif.	60 – 65
4	Kurang Aktif, Jika siswa tidak terlibat dalam pembelajaran	50- 55

#### **Kriteria Penilaian Psikomotor:**

8. Siswa kelas pada waktu guru datang, duduk rapih dan menyiapkan segala keperluan belajarnya
9. Mencatat bahan dan informasi yang dijelaskan atau disampaikan guru dengan baik dan sistematis

10. Sopan, ramah, dan hormat kepada guru pada saat guru menjelaskan pelajaran.
11. Mengangkat tangan terlebih dahulu jika ingin bertanya terhadap pelajaran yang belum dipahami
12. Mencari informasi dari berbagai sumber, internet, perpustakaan, menanyakan kepada guru tentang buku yang harus dipelajari dan mencari informasi pelajaran dari teman sejawat atau kelompok belajarnya
13. Melakukan latihan diri dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep bahan yang telah dipelajarinya terhadap kehidupannya
14. Akrab dan mau bergaul dengan teman sekelas, berkomunikasi dengan guru dan meminta dan mendengarkan saran dari siswa / temannya dan guru/orang tua.

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat Aktif, jika siswa terlibat penuh dalam pembelajaran dan memiliki semua kriteria psikomotor siswa.	80 – 90
2.	Aktif, Jika siswa terlibat penuh dalam pembelajaran namun masih belum mencapai semua kriteria pembelajaran.	70 – 75
3.	Cukup, Jika siswa kurang terlibat penuh dalam pembelajaran dan cenderung pasif.	60 – 65

4	Kurang Aktif, Jika siswa tidak terlibat dalam pembelajaran	50 - 55
---	--	---------

Mengetahui,

Peneliti

Majalengka,.....Mei 2012

Guru Mata Pelajaran

BAYU FIRMAN N

EMPAT PATONAH, S.Pd

Kepala Sekolah

Drs.H IING SOLIHIN

### DAFTAR HADIR SISWA PADA SIKLUS I

NO	Nama Siswa	TANDA TANGAN		
		Jum'at 27 April 2012	Selsa ,1 Mei 2012	Jum'at 11 Mei 2012
1	ALDI FAUZI RAHMAN			
2	ALVINI FITRIANI			
3	ANGGUN NURPITASARI			
4	ARIF MUAHAMAD R			
5	ARIS TOTAL ANESIS			
6	AZHAR SUKAMTO RIFA'I			
7	BAYU BADRUS SIAM			
8	DADAN WILDANUDIN			
9	DEDE HERMAWAN			
10	DEDI MULYANA			
11	DIMAS HAEQAL IHSAN			
12	EGI SANDRIA MULYANA			
13	ENTIN KARTIKA			
14	ERNA ZAENUDIN			
15	ERIN NUR'AENI D			
16	FANY ALFRILIANDIKA D			

17	FIKRI AHMAD FAUZI			
18	GIFANI ROMANUL H			
19	GILANG NURDIANSYAH			
20	IJANG AQIB SUKRIAH			
21	INTAN NURJANAH			
22	ISMI CITRA NURSOLIHAI			
23	LELLA RATNA NURMALA			
24	LULU UL HIDAYAH TUMARI			
25	MELINDA ARILIA S			
26	MOCH. ASEP SUMANTRI			
27	NANIN NURFALAH			
28	NENG ARI KURNIAWATI			
29	NITAMULYAWATI AGUSTINA			
30	PINA NURANISA			
31	POPON AROFATUNISA			
32	RENI NURAENI			
33	RITA EKA ROSITA			
34	RUDINI			
35	RUSDINA ADHAI			
36	YANTI NURMALASARI			

### DAFTAR HADIR SISWA PADA SIKLUS II

NO	Nama Siswa	TANDA TANGAN	
		Jum'at 18 Mei 2012	Selsa ,22 Mei 2012
1	ALDI FAUZI RAHMAN		
2	ALVINI FITRIANI		
3	ANGGUN NURPITASARI		
4	ARIF MUAHAMAD R		
5	ARIS TOTAL ANESIS		
6	AZHAR SUKAMTO RIFA'I		
7	BAYU BADRUS SIAM		
8	DADAN WILDANUDIN		
9	DEDE HERMAWAN		
10	DEDI MULYANA		
11	DIMAS HAEQAL IHSAN		
12	EGI SANDRIA MULYANA		
13	ENTIN KARTIKA		
14	ERNA ZAENUDIN		
15	ERIN NUR'AENI D		
16	FANY ALFRILIANDIKA D		

17	FIKRI AHMAD FAUZI		
18	GIFANI ROMANUL H		
19	GILANG NURDIANSYAH		
20	IJANG AQIB SUKRIAH		
21	INTAN NURJANAH		
22	ISMI CITRA NURSOLIHAH		
23	LELLA RATNA NURMALA		
24	LULU UL HIDAYAH TUMARI		
25	MELINDA ARILIA S		
26	MOCH. ASEP SUMANTRI		
27	NANIN NURFALAH		
28	NENG ARI KURNIAWATI		
29	NITAMULYAWATI AGUSTINA		
30	PINA NURANISA		
31	POPON AROFATUNISA		
32	RENI NURAENI		
33	RITA EKA ROSITA		
34	RUDINI		
35	RUSDINA ADHAI		
36	YANTI NURMALASARI		



## KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Nama Sekolah : SMA N 1 Maja  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : X/ 1  
Tahun Pelajaran : 2011/2012  
Pokok Bahasan : Kebutuhan Manusia

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Bentuk soal	Butir Soal	Kunci Jawaban	Klasifikasi Bentuk Soal	Bobot
1.	Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan system ekonomi	Mengidentifikasi kebutuhan manusia	➤ Pengertian kebutuhan	➤ Mendeskripsikan pengertian kebutuhan.	PG	1	D	C1	10
			➤ Macam-macam kebutuhan	➤ Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.	Uraian	9 1	C -	C1 C3	10 20
2.			➤ Hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan	➤ Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.	PG	2	B	C2	10
			➤ pengertian benda pemuas kebutuhan	➤ Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan.	PG	5 10	- B	C3 C2	20 10

### SOLA TES SIKLUS I

Nama :  
 Kelas : X 5  
 Tanggal Tes : Selasa, 15 Mei 2012  
 Sekolah : SMA N 1 MAJA

#### KEBUTUHAN MANUSIA

**A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan melingkari / tanda silang ( X ) soal dibawah ini !**

1. Segala sesuatu yang harus dipenuhi agar kelangsungan hidup manusia tidak terganggu disebut.....
 

a. Kelangkaan	c. Keinginan
b. Kemakmuran	d. kebutuhan
2. Mobil mewah dan kapal pesiar bagi orang kaya termasuk kebutuhan....
 

a. Mutlak	c. Sekunder
b. Primer	d. Tersier
3. Orang yang mendapat serangan jantung membutuhkan pertolongan dokter, kebutuhan terhadap dokter tersebut merupakan kebutuhan...
 

a. Primer	c. Sekarang
b. Sekunder	d. Masa yang akan datang
4. Jenis kebutuhan dapat dibedakan sebagai berikut ;
  - 1) Primer
  - 2) Jasmani
  - 3) Materil

4) Rohani

5) Sekunder

Berdasarkan data di atas yang merupakan kelompok kebutuhan menurut sifatnya adalah :

- a. 1 dan 5
  - b. 2 dan 4
  - c. 3 dan 4
  - d. 2 dan 5
5. Indonesia merupakan Negara yang memiliki keragaman suku bangsa. Oleh karena itu, terjadi perbedaan kebutuhan karena factor...
- a. Kondisi alam
  - b. Perkembangan zaman
  - c. Agama dan kepercayaan
  - d. Adat istiadat
6. Kebutuhan manusia terus meningkat terutama untuk kebutuhan pokok. Semakin banyak jumlah anggota keluarga maka kebutuhan pokoknya semakin besar. Peningkatan kebutuhan manusia seperti yang dicontohkan diatas dipengaruhi oleh....
- a. Usia
  - b. Jumlah penduduk
  - c. Teknologi
  - d. Pendapatan
7. Kebutuhan yang termasuk kebutuhan menurut intensitas yaitu ...
- a. Kebutuhan jasmani
  - b. Kebutuhan individu
  - c. Kebutuhan spiritual
  - d. Kebutuhan Sekunder
8. Jenis kebutuhan dapat dibedakan sebagai berikut ;
- 1. Yang akan datang
  - 2. Jasmani
  - 3. Sekarang

4. Rohani

5. Sekunder

Berdasarkan data di atas yang merupakan kelompok kebutuhan menurut waktu adalah :

- a. 1 dan 5
  - b. 1 dan 3
  - c. 3 dan 4
  - d. 2 dan 5
9. Kebutuhan hidup manusia tidak terbatas dapat dilihat dari...
- a. Cara manusia dalam mencari nafkah
  - b. Cara manusia dalam memenuhi kebutuhan yang tak pernah habis
  - c. Cara manusia dalam menghabiskan semua penghasilannya
  - d. Cara manusia dalam memenuhi kebutuhan pokoknya
10. TuanArman seorang direktur sebuah perusahaan membutuhkan Laptop seharga Rp. 10.000.000 dan dia membelinya, hal ini berarti TuanArman memenuhi kebutuhan....
- a. Primer
  - b. Sekunder
  - c. Lux
  - d. Jasmani

**B. Jawablah pertanyaan dibawah ini..!**

1. Jelaskan perbedaan kebutuhan dan keinginan !
  2. Sebutkan factor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia?
  3. . Jelaskan penggolongan kebutuhan berdasarkan intensitas atau urutan kepentingannya disertai dengan contoh !
  4. Sebutkan kebutuhan yang di perlukan oleh masyarakat pesisir pantai
- Pangandaran minimal 4 macam kebutuhan !

5. Sebutkan factor-faktor yang membuat kebutuhan tiap individu berbeda-beda.

## KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Nama Sekolah : SMA N 1 Maja  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/Semester : X/ 1  
 Tahun Pelajaran : 2011/2012  
 Pokok Bahasan : Kebutuhan Manusia

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Bentuk soal	Butir Soal	Kunci Jawaban	Klasifikasi Bentuk Soal	Bobot
3.	Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan system ekonomi	Mengidentifikasi kebutuhan manusia	Macam-macam benda pemuas kebutuhan	Mendesripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.	PG	2 3 6 8 9	D D B D A	C1 C2 C2 C1 C2	10 10 10 10 10
					Uraian	1 2		C2 C2	20 20
4.			Kegunaan benda pemuas kebutuhan	kegunaan benda pemuas kebutuhan	PG	1 4 5 7 10	C D C B C	C2 C1 C1 C2	10 10 10 10
					Uraian	3 4 5		C3 C1 C2	20 20 20

## SOAL LATIHAN SIKLUS II

Nama :  
 Kelas : X 5  
 Tanggal Tes : Jum'at ,25 Mei 2012  
 Sekolah : SMA N 1 MAJA

### KEBUTUHAN MANUSIA

**C. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan melingkari / tanda silang ( X ) soal dibawah ini !**

1. Layang layang tidak akan dapat diterbangkan tanpa adanya benang ,  
 layang layang dan benang termasuk benda....
 

a. Benda ekonomi	c. Benda komplementer
b. Benda produksi	d. Benda substitusi
2. Berikut yang termasuk benda ekonomi dibawah ini adalah....
 

a. Es di kutub	c. Air di danau
b. Ikan di laut	d. Ikan di warung
3. Perbedaan antara benda ekonomi dan benda bebas adalah dari segi....
 

a. Cara memperolehnya	c. Daya tahannya
b. Tujuan penggunaan	d. Proses pembuatannya
4. Tanah akan lebih bermanfaat jika dimiliki oleh seorang petani  
 dibandingkan jika dimiliki seorang dokter.Peningkatan kegunaan karena  
 benda tertentu dimiliki orang yang tepat dalam memenuhi kebutuhannya  
 disebut...
 

a. Place utility	c. Form utility
b. Time utility	d. Ownership utility

5. Meningkatnya nilai guna atau faedah suatu barang karena terjadinya perubahan waktu. contoh : payung berguna sa'at hujan....

- |                   |                  |
|-------------------|------------------|
| a. Elemen utility | c. Time utility  |
| b. Owners utility | d. Place utility |

6. Macam macam barang sebagai berikut ;

- 6. Makanan
- 7. Minuman
- 8. cangkul
- 9. Mesin Jahit
- 10. Pesawat terbang

Berdasarkan data di atas yang merupakan kelompok barang konsumsi adalah :

- |            |            |
|------------|------------|
| a. 1 dan 5 | c. 3 dan 4 |
| b. 1 dan 2 | d. 2 dan 5 |

7. Gas dapat diganti minyak sebagai bahan bakar adalah contoh dari ...

- |                        |                    |
|------------------------|--------------------|
| a. Barang komplementer | c. Barang sekunder |
| b. Barang substitusi   | d. Barang Biasa    |

8. Barang menurut hubungannya dengan barang lain adalah

- |                         |                 |
|-------------------------|-----------------|
| a. Barang dasar         | c. Barang jadi  |
| b. Barang setengah jadi | d. komplementer |

9. Macam macam barang sebagai berikut ;



1. Kapas
2. Kayu
3. Kue
4. Baso

Berdasarkan data di atas yang termasuk barang mentah adalah:

- |            |            |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | c. 3 dan 1 |
| b. 2 dan 3 | d. 4 dan 2 |

10. Meningkatnya nilai guna atau faedah suatu barang karena terjadinya perubahan tempat. contoh : pasir nilainya lebih tinggi setelah ada di kota

- |                   |                  |
|-------------------|------------------|
| a. Owners utility | c. Place utility |
| b. Time utility   | d. Form utility  |

**D. Jawablah pertanyaan dibawah ini..!**

1. Jelaskan perbedaan antara benda ekonomi dan benda non ekonomi disertai contohnya !
2. Jelaskan perbedaan antara benda konsumsi dan benda produksi dengan disertai contoh !
3. Sebutkan tentang nilai guna / utility suatu barang !
4. Apa yang dimaksud barang substitusi?
5. Sebutkan pengelompokan barang menurut proses produksinya!

## Kunci Jawaban Tes I dan II

### A. Kunci Jawaban Tes Siklus I

PILIHAN GANDA	URAIAN
1. D	1. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang
2. D	diperlukan manusia baik berupa barang / jasa
3. C	untuk mempertahankan kelangsungan
4. B	hidupnya.
5. D	Keinginan adalah hasrat dalam diri manusia
6. B	yang jika tidak terpenuhi tidak mempengaruhi
7. D	kelangsungan hidupnya.
8. B	2. Keadaan alam, Peradaban baru dan Adat
9. C	istiadat
10. B	3. kebutuhan menurut intensitas adalah:
	a. Kebutuhan Primer adalah kebutuhan ini
	mutlak harus dipenuhi agar kita tetap
	hidup, seperti kebutuhan akan makanan,
	pakaian, tempat tinggal, dsb.
	b. Kebutuhan Sekunder adalah kebutuhan ini
	disebut juga kebutuhan kultural, kebutuhan
	ini timbul bersamaan meningkatnya
	peradaban manusia seperti:
	- ingin makan enak
	- ingin pakaian yang lebih bagus
	- ingin perabotan lebih bagus
	- nonton film, pentas seni, dsb
	c. Kebutuhan Tertier adalah kebutuhan ini
	ditujukan untuk kesenangan manusia,
	seperti kebutuhan akan perhiasan, mobil
	mewah, rumah mewah, dsb.
	4. kebutuhan masyarakat pangandaran adalah
	a. Kebutuhan penataan perumahan / papan,
	pangan, sandang.
	b. Kebutuhan akan rasa aman, penataan
	tempat pedagang kaki lima.
	c. Kebutuhan relokasi penempatan perahu ,
	dermaga.
	d. Kebutuhan akan kebersihan lingkungan
	pantai.

	<p>5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan berbeda beda , yaitu ;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sifat alami manusia</li> <li>Alam , dan lingkungannya..</li> <li>Demonstraion effect/ kebiasaan meniru tingkah laku orang lain.</li> <li>Pengaruh wisatawan dalam negeri, maupun asing.</li> </ol>
--	--

### B. Kunci Jawaban Tes Siklus II

PILIHAN GANDA	URAIAN
1. C	1. Barang ekonomi barang yang untuk memperolehnya kita harus mengeluarkan pengorbanan (waktu, biaya atau tenaga). contohnya : minyak diwarung, beras.
2. D	Barang non ekonomi adalah Barang-barang ini untuk memperolehnya tanpa pengorbanan contohnya : sinar matahari
3. D	2. Barang konsumsi adalah barang siap pakai karena manfaatnya langsung dapat diambil. Contoh: makanan, minuman, pakaian. .
4. D	Barang produksi adalah jenis barang yang berguna untuk menghasilkan barang yang lain Contoh: mesin jahit, cangkul, stetoskop
5. C	3. Nilai guna suatu barang adalah :
6. B	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elemen utility , kegunaan dasar, peningkatan dari bahan dasar menjadi barang jadi.</li> <li>Form utility, kegunaan bentuk.</li> <li>place utility, kegunaan tempat</li> <li>time utility, kegunaan waktu</li> <li>service utility, kegunaan pelayanan.</li> <li>possession/ownership utility, kegunaan pemilikan.</li> </ol>
7. B	4. Barang substitusi adalah Barang pemuas kebutuhan yang fungsinya dapat menggantikan barang lain atau dapat saling menggantikan. Contoh: Gas dapat menggantikan Minyak Tanah sebagai bahan bakar
8. D	5. Barang menurut proses produksinya adalah:
9. A	<ol style="list-style-type: none"> <li>Barang mentah ( bahan baku)</li> <li>Barang setengah jadi</li> <li>Barang jadi</li> </ol>
10. C	

### LEMBAR OBSERVASI AWAL KINERJA GURU EKONOMI KELAS X<sup>5</sup>

NO	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Penilaian				
				1	2	3	4	5
	Pengamatan PBM							
I	A. Pendahuluan							
	1. Orientasi					√		
	2. Adanya Apersepsi					√		
	3. Memotivasi siswa					√		
II	B. Kegiatan Inti							
	2. Menyampaikan materi					√		
	3. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam PBM ( penyampaian informasi / materi )					√		
	4. Kejelasan Suara						√	
	5. Gerakan badan proposional					√		
	6. Penguasaan materi pembelajaran					√		
	7. Menghubungkan Materi pembelajaran dengan permasalahan lingkungan setempat				√			
	8. Menggunakan media pembelajaran					√		
	9. Ketepatan memilih media pembelajaran					√		
	10. Mengorganisasikan siswa dengan membentuk kelompok					√		
	11. Membimbing dan memfasilitasi jalannya diskusi					√		
	12. Memberikan Tes / Evaluasi						√	
	13. Memberikan apresiasi kepada siswa.					√		
III	C. Penutup							

	1. Menyimpulkan pembelajaran dan penguatan					√		
	2. Memberikan tugas					√		
	3. Memberikan gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya					√		
	4. Membaca doa ( salam )						√	
IV	D. Suasana Kelas					√		
	1. Siswa antusias						√	
	2. Guru antusias					√		
	3. Aktifitas Siswa					√		
	4. Iklim / Kondisi PBM					√		
	5. Alokasi Waktu					√		
	6. Kesesuaian PBM dengan RPP					√		
	Jumlah					78		
	Rata – rata					<b>3</b>		

## Keterangan Skor Penilaian :

Skor 1 : Tidak Baik  
 Skor 2 : Kurang Baik  
 Skor 3 : Cukup Baik  
 Skor 4 : Baik  
 Skor 5 : Sangat Baik

## Keterangan Kriteria Penilaian :

106-125 : Sangat Baik  
 86-105 : Baik  
 66-85 : Cukup Baik  
 46-65 : Kurang Baik  
 22-45 : Tidak Baik

**LEMBAR OBSERVASI SISWA AWAL  
DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X<sup>5</sup>**

NO	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Semangat Siswa dalam PBM					
	c. Tingkat kehadiran siswa dalam pembelajaran			√		
	d. Kedisiplinan siswa			√		
	e. Siswa Duduk rapih sesuai tempat duduknya			√		
	f. Konsentrasi siswa dalam pembelajaran			√		
	g. Siswa membawa buku atau sumber dari beberapa pembelajaran dalam menunjang belajar ekonomi				√	
	h. Siswa ceria mengikuti pembelajaran			√		
2	Sikap Siswa terhadap Pembelajaran					
	a. Siswa memperhatikan penjelasan materi oleh guru			√		
	b. Siswa Bekerjasama dan berdiskusi			√		
	c. Siswa mengganggu teman sebangku			√		
	d. Siswa mengobrol sendiri / tidak fokus dalam pembelajaran			√		
	e. Menghargai pendapat guru dan temannya			√		
	f. Siswa keliling dan berjalan – jalan saat belajar			√		
3	Tindakan Siswa					
	a. Siswa mengajukan pertanyaan kepada Guru / temannya			√		
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari Guru / temannya			√		
	c. Menanggapi dan memberi pendapat			√		
	d. Mencatat materi pembelajaran				√	
	e. Mengisi soal tes atau mengikuti evaluasi				√	
	f. Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas			√		
	g. Siswa melakukan kegiatan diluar PBM				√	
	h. Siswa secara aktif mengikuti permainan dalam PBM atau sekenario pembelajaran.			√		
	<b>Jumlah</b>			<b>64</b>		
	<b>Rata – Rata</b>			<b>3</b>		

Keterangan Skor Penilaian :

Skor 1 : Tidak Baik  
 Skor 2 : Kurang Baik  
 Skor 3 : Cukup Baik  
 Skor 4 : Baik  
 Skor 5 : Sangat Baik

Keterangan Kriteria Penilaian :

85-100 : Sangat Baik  
 69-84 : Baik  
 53-68 : Cukup Baik  
 37-52 : Kurang Baik  
 20-36 : Tidak Baik

### LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU SIKLUS I

Nama : \_\_\_\_\_

NO	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Penilaian				
				1	2	3	4	5
	Pengamatan PBM							
I	1. Pendahuluan							
	1. Orientasi							
	2. Adanya Apersepsi							
	3. Memotivasi siswa							
II	2. Kegiatan Inti							
	1. Menyampaikan materi							
	2. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam PBM ( penyampaian informasi / materi )							
	3. Kejelasan Suara							
	4. Gerakan badan proposional							
	5. Penguasaan materi pembelajaran							
	6. Menghubungkan Materi pembelajaran dengan permasalahan lingkungan setempat							
	7. Menggunakan media pembelajaran							
	8. Ketepatan memilih media pembelajaran							
	9. Mengorganisasikan siswa dengan membentuk kelompok							
	10. Membimbing dan memfasilitasi jalannya diskusi							
	11. Memberikan Tes / Evaluasi							
	12. Memberikan apresiasi kepada siswa.							
III	3. Penutup							

	1. Menyimpulkan pembelajaran dan penguatan								
	2. Memberikan tugas								
	3. Memberikan gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya								
	4. Membaca doa ( salam )								
IV	4. Suasana Kelas								
	1. Siswa antusias								
	2. Guru antusias								
	3. Aktifitas Siswa								
	4. Iklim / Kondisi PBM								
	5. Alokasi Waktu								
	6. Kesesuaian PBM dengan RPP								
	Jumlah								
	Rata – rata								

Catatan Dari Pengamat / Observer :

1. ....
2. ....
3. ....

Observer / Guru

( )





### LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU SIKLUS II

Nama \_\_\_\_\_ :

NO	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Penilaian				
				1	2	3	4	5
	Pengamatan PBM							
I	A. Pendahuluan							
	1. Orientasi							
	2. Adanya Apersepsi							
	3. Memotivasi siswa							
II	B. Kegiatan Inti							
	1. Menyampaikan materi							
	2. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam PBM ( penyampaian informasi / materi )							
	3. Kejelasan Suara							
	4. Gerakan badan proposional							
	5. Penguasaan materi pembelajaran							
	6. Menghubungkan Materi pembelajaran dengan permasalahan lingkungan setempat							
	7. Menggunakan media pembelajaran							
	8. Ketepatan memilih media pembelajaran							
	9. Mengorganisasikan siswa dengan membentuk kelompok							
	10. Membimbing dan memfasilitasi jalannya diskusi							
	11. Memberikan Tes / Evaluasi							
	12. Memberikan apresiasi kepada siswa.							
III	C. Penutup							

	1. Menyimpulkan pembelajaran dan penguatan								
	2. Memberikan tugas								
	3. Memberikan gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya								
	4. Membaca doa ( salam )								
IV	D. Suasana Kelas								
	1. Siswa antusias								
	2. Guru antusias								
	3. Aktifitas Siswa								
	4. Iklim / Kondisi PBM								
	5. Alokasi Waktu								
	6. Kesesuaian PBM dengan RPP								
	Jumlah								
	Rata – rata								

Catatan Dari Pengamat / Observer :

1. ....
2. ....
3. ....

Observer / Guru

( )

### Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

Nama : \_\_\_\_\_

NO	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Semangat Siswa dalam PBM					
	a. Tingkat kehadiran siswa dalam pembelajaran					
	b. Kedisiplinan siswa					
	c. Siswa Duduk rapih sesuai tempat duduknya					
	d. Konsentrasi siswa dalam pembelajaran					
	e. Siswa membawa buku atau sumber dari beberapa pembelajaran dalam menunjang belajar ekonomi					
	f. Siswa ceria mengikuti pembelajaran					
2	Sikap Siswa terhadap Pembelajaran					
	a. Siswa memperhatikan penjelasan materi oleh guru					
	b. Siswa Bekerjasama dan berdiskusi					
	c. Siswa mengganggu teman sebangku					
	d. Siswa mengobrol sendiri / tidak fokus dalam pembelajaran					
	e. Menghargai pendapat guru dan temannya					
	f. Siswa keliling dan berjalan – jalan saat belajar					
3	Tindakan Siswa					
	a. Siswa mengajukan pertanyaan kepada Guru / temannya					
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari Guru / temannya					
	c. Menanggapi dan memberi pendapat					
	d. Mencatat materi pembelajaran					
	e. Mengisi soal tes atau mengikuti evaluasi					
	f. Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas					
	g. Siswa melakukan kegiatan diluar PBM					
	h. Siswa secara aktif mengikuti permainan dalam PBM atau sekenario pembelajaran.					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Rata – Rata</b>					

Catatan Dari Pengamat / Observer :

1. ....
2. ....
3. ....

Observer / Guru

( )

## DOKUMENTASI



Sedang melaksanakan pembelajarn



Saat menerangkan materi





Saat Ulangan Harian siklus I



Saat ulangan siklus II